

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011</i>	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1
LAMPIRAN <i>SCHEDULES</i>	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. **N a m a** : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

1. **N a m e** : Dedy Rochimat
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card** : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Nomor Telepon : 021 - 53651588
J a b a t a n : Direktur Utama

Telephone Number : 021 - 53651588
P o s i t i o n : President Director

2. **N a m a** : Sri Martini
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

2. **N a m e** : Sri Martini
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card** : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Nomor Telepon : 021 - 53651588
J a b a t a n : Direktur

Telephone Number : 021 - 53651588
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*





- 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 3. a. All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
- 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
1 Maret 2013
March 1, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Stamp: PT GEMAJATI TEMPEL interiors & manufacturing, ADDRESS: 3450137700, 6000 DJP

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director

Sri Martini
Direktur
Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13144-A1/JMM3.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 13144-A1/JMM3.PA2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012 and 2011, the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Hasil Usaha Konsolidasian, Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

Seperti dijelaskan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara retrospektif atau prospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasikan oleh manajemen Perusahaan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

1 Maret 2013/March 1, 2013

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012 and 2011, their Results of Operations, Changes in their Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Our audits were made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying schedules are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such schedules have been subjected to the procedures applied in the audits of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards either retrospectively or prospectively, effectively applied commencing from January 1, 2012. Therefore, The Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and January 1, 2011 have been reclassified by the Company's management.*

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Consolidated Results of Operations, Consolidated Changes in Equity and Consolidated Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	A S E T	A S S E T S			
		Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2012	2011* 2011*	1 Januari/ January 1, 2011*
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Bank	2c,2e,2o,3,30&33	19.097.877.613	11.972.614.675	12.627.654.241	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	2d,2e,2f,2o,4,12,27,30&33				Trade Receivables
- Pihak Berelasi		-	23.539.554	652.406.432	- Related Parties
- Pihak Ketiga		60.718.422.698	41.402.859.705	81.351.780.030	- Third Parties
Piutang Lain-lain	2d,2e,2o,30&33	1.991.968.213	1.636.229.040	450.829.490	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2g & 5	146.180.761.669	159.041.150.441	91.823.115.626	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	2h,6&12	40.527.530.024	38.438.772.263	53.877.272.813	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	2r & 7	-	-	1.066.601.699	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 8	80.098.984.999	45.588.746.640	28.535.736.887	Advances and Prepaid Expenses
J a m i n a n	2e & 33	156.250.000	-	-	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Lancar		<u>348.771.795.216</u>	<u>298.103.912.318</u>	<u>270.385.397.218</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2d,2e,2f,2o,9,27,30&33	1.019.239.540	1.134.756.199	729.870.524	Due from Related Parties
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.483.095.465, Rp 7.574.122.356 dan Rp 6.670.738.804 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	2k,11&12	20.986.989.322	20.031.548.681	20.934.932.233	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 8,483,095,465, Rp 7,574,122,356 and Rp 6,670,738,804 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 57.036.047.193, Rp 49.488.232.247 dan Rp 49.636.104.604 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	2j,2k,2l,2q,10&12	49.585.074.772	49.616.951.210	48.877.961.875	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 57,036,047,193, Rp 49,488,232,247 and Rp 49,636,104,604 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Pajak Tangguhan	2r & 7	1.791.843.588	1.578.783.047	2.122.988.022	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2m & 10	2.763.057.434	1.704.117.846	2.406.714.710	Deferred Expenses
J a m i n a n	2e & 33	3.963.106.191	2.465.846.895	2.152.945.580	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>80.109.310.847</u>	<u>76.532.003.878</u>	<u>77.225.412.944</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>428.881.106.063</u>	<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>	TOTAL ASSETS

* Telah direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
		2012	2011*	2011*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	15.077.595.932	11.248.559.623	28.311.737.548	Bank Loans
Hutang Usaha :	2d,2e,2f,2o,13,27,30&33				Trade Payables :
- Pihak-pihak Berelasi		3.793.328.643	1.750.560.894	264.871.777	- Related Parties
- Pihak Ketiga		78.016.736.826	67.428.884.083	53.170.657.085	- Third Parties
Hutang Pajak	2r & 7	15.703.875.591	11.631.179.872	12.433.007.111	Taxes Payable
Hutang Lain-lain	2e,2o,30&33	9.123.112.230	11.024.011.554	11.144.429.992	Other Payables
Uang Muka Pendapatan	14	79.769.097.102	77.148.455.407	87.854.525.183	Advances from Customers
Beban Masih Harus Dibayar	2e & 33	3.773.370.251	2.954.928.930	3.930.258.012	Accrued Expenses
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :					Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	9.864.253.069	7.877.055.914	6.977.055.905	- Bank Loans
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&33	402.944.500	84.159.478	-	- Consumer Financing Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	758.634.428	-	62.533.352	- Obligations under Capital Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>216.282.948.572</u>	<u>191.147.795.755</u>	<u>204.149.075.965</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 15	15.056.199.373	10.112.065.716	6.892.150.061	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2o,9,27,30&33	9.325.293.538	16.587.382.928	20.517.209.741	Due to Related Parties
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,30&33	45.188.697.255	43.427.893.343	29.419.695.669	Bank Loans
Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&33	391.492.555	30.187.836	-	Consumer Financing Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	562.588.702	-	-	Obligations under Capital Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>70.524.271.423</u>	<u>70.157.529.823</u>	<u>56.829.055.471</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>286.807.219.995</u>	<u>261.305.325.578</u>	<u>260.978.131.436</u>	Total Liabilities
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock, Authorized Capital of Rp 80,000,000,000 divided into 800,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	16	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 320,000,000 share:
Tambahan Modal Disetor	2n & 17	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi					Difference Arising from Restructuring Transaction
Entitas Sepengendali	2b & 18	(391.727.625)	(391.727.625)	(391.727.625)	among Entities under Common Control
Saldo Laba		102.710.791.171	74.061.330.954	47.382.947.396	Retained Earnings
J u m l a h		141.677.061.466	113.027.601.249	86.349.217.691	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali	2b	396.824.602	302.989.369	283.461.035	Non Controlling Entities
Jumlah Ekuitas		<u>142.073.886.068</u>	<u>113.330.590.618</u>	<u>86.632.678.726</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>428.881.106.063</u>	<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Telah direklasifikasi sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / Reclassified in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2p & 20	598.109.147.815	518.236.803.981	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p & 21	(444.141.757.568)	(388.957.499.205)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>153.967.390.247</u>	<u>129.279.304.776</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2p & 22	(42.988.941.561)	(34.612.944.588)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2p & 23	(52.082.638.254)	(41.645.557.923)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(95.071.579.815)</u>	<u>(76.258.502.511)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>58.895.810.432</u>	<u>53.020.802.265</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2p & 24			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa		2.617.930.193	2.882.133.718	<i>Rental Income</i>
Labanya Penjualan Aset Tetap	2j & 10	177.865.750	860.047.839	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Bunga Bank		(7.907.625.282)	(7.846.044.233)	<i>Bank Loan Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	25	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)	<i>Idle Capacity</i>
Rugi Selisih Kurs	2o	(2.190.473.621)	(1.188.076.426)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(2.028.747.009)	(2.168.254.490)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	4	(1.294.262.028)	(116.181.935)	<i>Allowance of Impairment of Trade</i>
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2f	(1.251.083.475)	(1.531.347.419)	<i>Receivables</i>
Pajak dan Denda Pajak	7	(108.390.745)	(649.474.523)	<i>Interest on Related Parties</i>
Lain-lain		(147.945.489)	(106.318.530)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(14.504.980.462)</u>	<u>(12.876.249.298)</u>	<i>Others</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>44.390.829.970</u>	<u>40.144.552.967</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r & 7			PROVISION FOR INCOME TAX
Final		(11.191.211.561)	(7.669.104.600)	<i>Final</i>
Kini		(4.669.383.500)	(4.266.131.500)	<i>Current</i>
Tanggungan		213.060.541	(544.204.975)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(15.647.534.520)</u>	<u>(12.479.441.075)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH		28.743.295.450	27.665.111.892	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>28.743.295.450</u>	<u>27.665.111.892</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTED TO :
Pemilik Entitas Induk		28.649.460.217	27.638.383.558	<i>Equity Holder of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		93.835.233	26.728.334	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>28.743.295.450</u>	<u>27.665.111.892</u>	<i>Total</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>90</u>	<u>86</u>	NET INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>90</u>	<u>86</u>	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	47.382.947.396	86.349.217.691	283.461.035	86.632.678.726	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN									RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	2w & 19	-	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)	-	(960.000.000)	<i>Cash Dividend</i>
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(7.200.000)	(7.200.000)	CHANGES IN NON CONTROLLING INTEREST
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011		-	-	-	27.638.383.558	27.638.383.558	26.728.334	27.665.111.892	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	74.061.330.954	113.027.601.249	302.989.369	113.330.590.618	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012		-	-	-	28.649.460.217	28.649.460.217	93.835.233	28.743.295.450	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		580.491.321.219	546.597.665.790	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada :				<i>Cash Payment to :</i>
P e m a s o k		(427.891.513.319)	(419.204.455.680)	<i>S u p p l i e r s</i>
Direksi dan Karyawan		(74.312.547.614)	(59.301.559.339)	<i>Directors and Employees</i>
Beban Usaha		(35.684.742.392)	(31.735.300.117)	<i>E x p e n s e s</i>
		<u>42.602.517.894</u>	<u>36.356.350.654</u>	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi				<i>Receipt (Payment) of Other Income</i>
Penerimaan (Pembayaran) Pendapatan (Beban)				<i>(Expense) - Net</i>
Lain-lain - Bersih		(76.321.586)	966.386.289	<i>Payment of Bank Loan Interest</i>
Pembayaran Beban Bunga		(8.927.285.260)	(8.879.812.728)	<i>Payment of Bank Charges and Administration</i>
Pembayaran Administrasi dan Provisi Bank		(2.028.747.009)	(2.168.254.490)	<i>Payments of Income Tax</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13.687.086.448)	(11.898.926.088)	<i>Receipts from Tax Refunds</i>
Penerimaan Hasil Restitusi		-	741.837.724	<i>Receipt from Value Added Tax</i>
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai		564.196.483	2.933.038.095	<i>Payment of Refundable Deposits</i>
Pembayaran Jaminan		(1.653.509.296)	(312.901.315)	<i>Payment of Other Receivables</i>
Pembayaran Piutang Lain-lain		(303.088.522)	(1.076.670.820)	<i>Receipt (Payment) of Other Payables</i>
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain		(670.376.397)	7.845.980.163	
		<u>15.820.299.859</u>	<u>24.507.027.484</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	10	(6.398.047.062)	(7.281.215.854)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	179.372.728	2.840.464.607	<i>Proceeds from Sale of Equipment</i>
Perolehan Properti Investasi	11	(234.895.775)	-	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
				<i>Payment of Advances for Acquisitions of Equipment</i>
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	(1.629.517.975)	
		<u>(6.453.570.109)</u>	<u>(6.070.269.222)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Hutang Bank	12	114.860.382.301	-	<i>Receipt from Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Bank	12	(107.283.344.925)	(3.542.480.242)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	9	(7.697.881.087)	(13.768.561.972)	<i>Payments of Due to Related Parties</i>
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		233.024.709	(273.920.555)	<i>Payments (Receipts) of Due from Related Parties</i>
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		(1.262.217.125)	(325.699.996)	<i>Payment of Other Payables - Purchase of Equipment</i>
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(888.016.870)	(62.533.352)	<i>Payments of Obligations under Capital Lease</i>
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(594.410.259)	(94.152.686)	<i>Payments of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Dividen Tunai		-	(960.000.000)	<i>Payments of Cash Dividend</i>
		<u>(2.632.463.256)</u>	<u>(19.027.348.803)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK				
		6.734.266.494	(590.590.541)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN				
		11.972.614.675	12.627.654.241	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
SELISIH KURS KAS DAN BANK				
		390.996.444	(64.449.025)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN				
		<u>19.097.877.613</u>	<u>11.972.614.675</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2012 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Gema Grahasarana, Tbk. (formerly PT Gema Gerhana Sarana) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 368 dated May 31, 2012 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., concerning the change in the Company's board of management.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, industry, and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984 and it is one of the companies of Vivere Business Group.

The Company's domicile is in Jakarta with factories in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang. The Company's factory in Kawasan Modern Cikande, Banten did not operate until 2012 and the factory has been rented by PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2012	2011
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	76.946.631.004	94.703.727.170
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	53.275.859.191	36.722.572.212
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	120.350.000.889	67.663.996.848

b. Entitas Anak

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company has subsidiaries with a direct ownership as follows :

b. Subsidiaries

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Based on Notarial Deed No. 236 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased 480 shares in PT LKS with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 612,589,500 from PT Vinotindo Grahasarana. Such shares represented an ownership of 96 % in such subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 237 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 1,440,000,000 and the Company's ownership interest did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Continued)**

Based on Notarial Deeds No. 310 and No. 311 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT LKS's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 41 shares or Rp 41,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 34 shares or Rp 34,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT LKS increased from 96 % to 99.75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Based on Notarial Deed No. 239 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased from PT Vinotindo Grahasarana, PT PGM's 240 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 294,470,000 for a percentage of ownership of 96 %.

Based on Notarial Deed No. 240 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., PT PGM's the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 240,000,000 and the Company's percentage of ownership did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

***PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Continued)***

Based on Notarial Deeds No. 313 and 314 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT PGM's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 9 shares or totalling Rp 9,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 6 shares or totalling Rp 6,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT PGM increased from 96 % to 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Based on Notarial Deeds No. 49, 50 and 51 dated January 11, 2005 of Notary Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT VMK's shares with a nominal value of Rp 100,000 per share from Suwitaningsih Thorawati amounting to 1,199 shares or totalling Rp 119,900,000 and from Dedy Rochimat amounting to 1,799 shares or totalling Rp 179,900,000 and from Sri Martini amounting to 1 share or totalling Rp 100,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT VMK became 99.97 %.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 dan No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	2 0 1 2
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang Sri Martini Tommy Diary Tan Hermanto Wangsa Muljadi

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's Public Offering

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deeds of Meeting Decision Statements No. 368 dated May 31, 2012 and No. 182 dated May 19, 2011 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company's Commissioners and Directors are as follows :

	2 0 1 1	
	Hartopo Soetoyo	<i>Independent Commissioner</i>
	Pulung Peranginangin	<i>President Commissioner</i>
	Bambang Permantoro	<i>Commissioner</i>
	Dedy Rochimat	<i>President Director</i>
	Ilda Imelda Tatang	<i>Directors</i>
	Sri Martini	
	Tommy Diary Tan	
	Prayitno	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	2 0 1 2	
Ketua	: Hartopo Soetoyo	
Anggota	: Yanuar R. Madyantoro : Tonny	

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.509.012.163 dan Rp 4.189.015.770.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 668 karyawan tetap dan 189 karyawan kontrak per 31 Desember 2012 dan 598 karyawan tetap dan 66 karyawan kontrak per 31 Desember 2011.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee is as follows :

	2 0 1 1	
Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo	<i>Chairman</i>
Yanuar R. Madyantoro Tonny	Yanuar R. Madyantoro Tonny	<i>Members</i>

The total remunerations (compensation) for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 6,509,012,163 and Rp 4,189,015,770 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Company had 668 permanent employees and 189 non-permanent employees as of December 31, 2012 and 598 permanent employees and 66 non-permanent employees as of December 31, 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Intepretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies. Several accounting standards which have been revised and published and also applied effective on January 1, 2012 are deccribed in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrua. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2011.

The said adoption of SFAS No. 1 (2009 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosure in the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows. The functional currency used by the Company and Subsidiaries is the Indonesian Rupiah therefore the Company and Subsidiaries prepared the books of accounts in Indonesian Rupiah. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah. The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (2009 Revision) establishes the principles for preparing and presenting Consolidated Financial Statements for a group of entities under control of a parent entity and accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.

The implementation of SFAS No. 4 (2009 Revision) had no significant impact on the Financial Statements along with the disclosures.

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50 %. Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut. Apabila kerugian Entitas Anak yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Entitas Anak dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Non controlling interest in net income and equity of Subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such Subsidiaries. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, for all such profits are allocated for the Company as the majority stockholder until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of the Subsidiaries is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Equity section on Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

e. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied SFAS 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation", SFAS 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS No. 50 (2010 Revision), SFAS No. 55 (2011 Revision) and SFAS No. 60, the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

e.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows :

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and guarantee deposits were included in this category.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

- **Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (Held to
Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- **Held-to-Maturity (HTM)
Financial Assets**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

• **Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• **Available-for-Sale (AFS)
Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognizes initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows :

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur pada Nilai Wajar melalui
Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen dan hutang pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.2. Financial Liabilities (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Financial Liabilities at Fair
Value through Profit or Loss
(Continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**• Financial Liabilities at
Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and due to related parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet) if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.4. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

e.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows :

- a) *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b) *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**e.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**e.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**e.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)	e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
e.8. Instrumen Keuangan Majemuk Ekuitas (Lanjutan)	e.8. Compound and Equity Financial Instruments (Continued)
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.	<i>An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.</i>
f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi	f. Transactions with Related Parties
Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak :	<i>Related parties represent a person or an entity who is related to the Company and Subsidiaries :</i>
(a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika :	<i>(a) A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person :</i>
(i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;	<i>(i) has control or joint control over the Company and Subsidiaries;</i>
(ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau	<i>(ii) has significant influence over the Company and Subsidiaries; or</i>
(iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.	<i>(iii) a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or a parent of the Company and Subsidiaries.</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan) (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku : (i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain). (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota). (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama. (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga. (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan. (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).	f. Transactions with Related Parties (Continued) (b) <i>An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies :</i> (i) <i>The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i> (ii) <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).</i> (iii) <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i> (iv) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i> (v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.</i> (vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

h. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Consolidated Financial Statements

g. Excess of Projects in Progress over Progress Billings - Net

Project in progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of projects in progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects in progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the First-In First-Out method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment". Property, plant and equipment are recorded using the Cost model as measurement of equipment.

Except for land and buildings owned as of September 30, 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>L a n d</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>B u i l d i n g s</i>	<i>20 Years</i>
<i>M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t</i>	<i>8 Years</i>
<i>O f f i c e E q u i p m e n t</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>S t o r e P a r t i t i o n s</i>	<i>3 Years</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi sebagai berikut :

Bangunan 20 Tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period.

k. Investment Properties

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Buildings 20 Years

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011). Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Lease Transactions

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (2011 Revision). When leases comprise both elements of land and building, an entity must review the classification for each element separately whether they are considered as financing leases or operating leases. As a result of the Company's separate review by considering the comparison between the lease period and the economic life reviewed of each element and other relevant factors, each element may result in a different lease classification.

Leases are classified as financing leases or operating leases based on the nature of transactions and not on the type of contracts as required by SFAS No. 30 (2011 Revision), "Leases". Leases are classified as financing leases if there is a substantial transfer of all risks and benefits related to the acquisition of assets.

At the beginning of the lease period, the Company and Subsidiaries recognizes the financing leases as fixed assets and liabilities in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) at the fair value of leased assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The beginning direct costs made by the Company and Subsidiaries are added to the total amount recognized as fixed assets.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the same useful lives of those applied for the property, plant and equipment of direct acquisitions.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut :

Renovasi Gedung Graha Vivere	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Lease Transactions (Continued)

Before January 1, 2008, the gain on loss on sale and leaseback transaction with an option right to purchase was deferred and amortized using the Straight-line method based on the remaining estimated useful lives of the related assets. Since January 1, 2008, the gain on sale and leaseback transactions with financing leases has been deferred and amortized during the rental period. Such method is applied prospectively by the Company and Subsidiaries.

m. Deferred Expenses

Deferred expenses consist of the renovation of Graha Vivere Building, software and bank provision.

Expenses incurred are deferred and amortized using the Straight-line method based on the estimated useful lives as follows :

<i>Renovation of Graha Vivere Building</i>	<i>4 Years</i>
<i>Software</i>	<i>8 Years</i>

Whereas, other expenses incurred in connection with bank provision are deferred and amortized during the bank loan term using the Straight-line method.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif pada 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal dari PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of stock. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, stock listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to stock listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and stock splits are not included in the stock issuance cost account.

o. Foreign Exchange Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiary determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised SFAS No. 10 gave no impact to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	2012
Mata Uang :	
USD 1	9.670,00
SGD 1	7.907,12
EURO 1	12.809,86
JPY 1	111,97

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan penghasilan, sehingga penghasilan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas penghasilan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan penghasilan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Exchange Transactions and Balances (Continued)

At Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, are as follows :

	2011	
	9.068,00	<i>United States Dollar 1</i>
	6.974,33	<i>Singapore Dollar 1</i>
	11.738,99	<i>EURO 1</i>
	116,80	<i>Japanese Yen 1</i>

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Revenues from Projects are recognized periodically based on the percentage of completion of each project to the contract value.

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Impairment of Non Financial Asset
Value**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".

Impairment of non financial asset value is charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

r. Income Tax

Final Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Tax", which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet), and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

Based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated July 20, 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees and Finance Minister Regulation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, Income Tax from construction revenue which is 3 % of the total revenue is final. This tax is not applied to companies categorized as small business companies or those without business qualifications.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expenses for income after final income tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred income tax is determined using the prevailing tax rates or substantially recognized at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date. The Company recognizes deferred tax on the timing differences between the Financial Statement carrying amount of assets and liabilities for commercial purposes and their respective tax basis in accordance with SFAS No. 46.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to the difference between the Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities of other entities are presented in each account in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet).

Fiscal loss that can be compensated are recognized as deferred tax assets if there is a large probability that the future fiscal gain is sufficient to be compensated.

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the accounting for and disclosures of employee benefits, including short-term employee benefits (such as annual leave payment and sick leave payment) and long-term employee benefits (long-term balance leave and post-employment health benefit).

The Company and Subsidiaries recorded all forms of employee benefits, including post-employment benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

t. Laba (Rugi) per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

The calculation of employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on the Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses

t. Income (Loss) per Share

Effective January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 56 (2011 Revision), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Based on SFAS No. 56, "Income (Loss) per Share", income (loss) per share is computed by dividing the net residual income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements :

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

**Allowance for Impairment of Trade
Receivables**

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year. The Company and Subsidiaries use their assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

v. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

3. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Kas		
Rupiah	210.613.700	170.679.950
Dollar Amerika Serikat	9.808.571	9.462.004
Jumlah Kas	<u>220.422.271</u>	<u>180.141.954</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	5.455.267.001	80.041.923
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.060.594.340	1.041.815.323
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.273.251.136	2.445.794.659
PT Bank Central Asia Tbk	1.718.017.595	2.804.512.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.442.807.295	716.831.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.441.393.003	391.316.632
PT Bank Pan Indonesia Tbk	149.073.234	25.909.890
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	92.359.668	114.085.860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.425.455	34.680.949
PT ANZ Panin Bank	63.644.241	106.987.491
PT Bank ICBC Indonesia	47.593.208	16.138.958
PT Bank UOB Buana Tbk	9.117.449	2.689.456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.487.514	27.994.120
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.130.000	5.490.000
PT Bank Tabungan Negara	2.826.206	-
Jumlah	<u>17.835.987.345</u>	<u>7.814.289.434</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Information (Continued)

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

w. Dividends

Dividends are recognized when the dividend payment is announced.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows :

Cash on Hand
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Total Cash on Hand</i>
Cash in Banks
Indonesian Rupiah
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT ANZ Panin Bank</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN BANK (Lanjutan)

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	475.915.529	72.205.038	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	234.337.269	62.999.477	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197.838.433	59.196.086	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.803.133	3.538.793.619	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	40.622.027	179.383.629	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.208.468	26.504.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.890.497	13.204.912	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.852.641	11.299.453	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.596.488	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.041.467.997</u>	<u>3.978.183.287</u>	Total
Jumlah Bank	<u>18.877.455.342</u>	<u>11.792.472.721</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>19.097.877.613</u>	<u>11.972.614.675</u>	Total Cash on Hand and in Banks

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

There is no restriction in the use of the Company's cash fund.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, the cash amounts were insured with PT Asuransi Adira Dinamika for the risk of loss in any situation with insurance coverage of Rp 48,000,000,000 for the years 2012 and 2011, each.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
a. Piutang Usaha berdasarkan Langgan sebagai berikut :			a. <i>By Customer :</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rekaguna Abdidaya	-	22.318.333	PT Rekaguna Abdidaya
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.221.221	PT Virucci Indogriya Sarana
Jumlah Pihak Berelasi	<u>-</u>	<u>23.539.554</u>	Total Related Parties

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2 0 1 2	2 0 1 1			
Pihak Ketiga			Third Parties		
Pertamina Hulu Energi ONWJ	16.067.946.622	262.343.458	Pertamina Hulu Energi ONWJ		
PT Pertamina	10.490.814.159	4.562.084.772	PT Pertamina		
PT Feni Haltim	2.147.450.525	-	PT Feni Haltim		
Mosesa Petroleum Kondure	2.076.895.234	1.397.326.115	Mosesa Petroleum Kondure		
Prudential	2.074.413.000	-	Prudential		
PT Bank International Indonesia	1.937.866.880	-	PT Bank International Indonesia		
PT Rasuna Sentra Medika	1.470.887.358	1.379.318.155	PT Rasuna Sentra Medika		
World Bank	1.332.471.861	-	World Bank		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	727.560.547	1.359.016.921	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Johnson Home Hygiene Products	246.515.654	3.313.058.213	PT Johnson Home Hygiene Products		
PT AXA Mandiri Financial Service	181.478.000	2.346.862.560	PT AXA Mandiri Financial Service		
Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi	-	1.654.048.501	Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21.456.932.443	25.128.801.010	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)		
Jumlah Pihak Ketiga	60.211.232.283	41.402.859.705	Total Third Parties		
Giro Mundur	507.190.415	-	Postdated Cheques		
Jumlah	60.718.422.698	41.402.859.705	Total		
J U M L A H	60.718.422.698	41.426.399.259	T O T A L		
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			b. By Age Category :		
1 s/d 30 hari	32.717.394.580	22.048.578.590	1 to 30 days		
31 s/d 60 hari	15.866.258.813	5.838.882.376	31 to 60 days		
61 s/d 90 hari	1.374.069.487	2.934.731.222	61 to 90 days		
> 90 hari	10.760.699.818	10.604.207.071	> 90 days		
Jumlah	60.718.422.698	41.426.399.259	Total		
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. By Currency :		
Rupiah	54.694.666.388	35.695.896.428	Indonesian Rupiah		
USD	6.023.756.310	5.730.502.831	United States Dollar		
Jumlah	60.718.422.698	41.426.399.259	Total		

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 1.294.262.028 dan Rp 116.181.935 dan langsung dihapuskan.

In 2012 and 2011, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 1,294,262,028 and Rp 116,181,935 which was directly written off in the current year.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM
PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN
- BERSIH**

**5. EXCESS OF PROJECTS IN PROGRESS OVER
PROGRESS BILLINGS - NET**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Proyek dalam Pelaksanaan	566.974.517.441	326.296.229.290	<i>Projects in Progress</i>
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(420.793.755.772)	(167.255.078.849)	<i>Progress Billings</i>
Jumlah - Bersih	<u>146.180.761.669</u>	<u>159.041.150.441</u>	<i>Total - Net</i>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Proyek			Projects
Perengkapan Proyek	12.989.571.325	9.590.246.345	<i>Project Supplies</i>
Perabotan	12.727.629.582	11.414.070.265	<i>Utilities</i>
Jumlah Proyek	<u>25.717.200.907</u>	<u>21.004.316.610</u>	<i>Total Projects</i>
Lantai Kayu			Flooring
Bahan Baku	2.321.768.360	2.399.311.234	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi	993.007.425	1.160.858.289	<i>Finished Goods</i>
Jumlah Lantai Kayu	<u>3.314.775.785</u>	<u>3.560.169.523</u>	<i>Total Flooring</i>
Laminasi			Laminating
Bahan Baku	5.886.653.177	7.441.083.411	<i>Raw Materials</i>
Laminating	4.849.546.917	5.768.838.447	<i>Laminating</i>
Perabotan	150.308.196	209.836.006	<i>Utilities</i>
Lain-lain	671.243.778	569.158.171	<i>Others</i>
Jumlah Laminasi	<u>11.557.752.068</u>	<u>13.988.916.035</u>	<i>Total Laminating</i>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	<u>(62.198.736)</u>	<u>(114.629.905)</u>	Allowance for Decline in Inventories
Jumlah	<u>40.527.530.024</u>	<u>38.438.772.263</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

The movements in allowance for decline in inventories, are as follows:

	2012	2011	
Saldo Awal	114.629.905	124.788.312	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	(52.431.169)	(10.158.407)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>62.198.736</u>	<u>114.629.905</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.366.700 dan Rp 45.577.500.000 untuk tahun 2012 dan Rp 49.116.500.000 dan USD 790.000 untuk tahun 2011. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Hutang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.623.507.891	2.069.472.478	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	92.320.345	82.537.886	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	137.234.474	302.555.674	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	203.843.854	126.660.981	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	519.084.767	453.158.238	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	244.274.164	1.134.488.748	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.134.681.991	6.961.244.188	<i>Value Added Tax</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	2.748.928.105	476.024.821	<i>Estimated Final Income Tax on Unreceived Income</i>
Denda Pajak	-	25.036.858	<i>Tax Penalties</i>
J u m l a h	15.703.875.591	11.631.179.872	<i>T o t a l</i>

6. I N V E N T O R I E S (Continued)

The management believes that the allowance for decline in flooring inventories was sufficient to cover any decline in the inventories.

Inventories were insured with PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance against natural disaster, fire, sabotage and damages for USD 1,366,700 and Rp 45,577,500,000 in 2012 and Rp 49,116,500,000 and USD 790,000 in 2011. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

All of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

7. T A X A T I O N

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00072/107/12/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Mei 2012 / May 2012	9.537.330
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2011 / June 2011	1.571.128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober 2011 / October 2011	5.154.680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2011 / December 2011	2.913.789
5	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2011 / December 2011	9.369.637
Jumlah / Total				28.546.564

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00121/406/09/054/11 tahun 2009 sebesar Rp 882.200.934. Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 741.837.724, setelah dikompensasikan dengan liabilitas perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00031/103/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	Desember 2009 / December 2009	11.089.575
2	SKPKB 00108/203/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	2009	129.273.635
Jumlah / Total				140.363.210

7. TAXATION (Continued)

The Company and Subsidiaries received some Tax Collection Letters (STP) and a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) as follows :

The Company

In 2012, the Company received several Tax Collection Letters (STP), as follows :

On April 27, 2011, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax year 2009 No. 00121/406/09/054/11 amounting to Rp 882,200,934. On June 8, 2011, the Company received a refund on such SKPLB amounting to Rp 741,837,724, after compensation with the Company's taxation liabilities from Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB), as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00092/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	8.487.833
2	STP 00093/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2010 / January 2010	2.453.871
3	STP 00099/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Januari 2010 / January 2010	113.590.074
4	STP 00100/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Pebruari 2010 / February 2010	980.439
5	STP 00101/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Maret 2010 / March 2010	6.163.655
6	STP 00102/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juli 2010 / July 2010	930.896
Jumlah / Total				<u>132.606.768</u>

7. TAXATION (Continued)

Besides that, the Company also received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Pada tahun 2011 Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

In 2011, the Subsidiary received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

2011				
No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No. / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00165/106/10/073/10	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Mei 2010 / May 2010	3.852.064
2	STP 00168/106/10/073/10	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	April 2010 / April 2010	3.852.064
3	STP 00189/106/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Desember 2010 / December 2010	1.350.688
4	STP 00102/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	April 2011 / April 2011	2.171.742
5	STP 00100/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Mei 2011 / May 2011	1.135.871
6	STP 00098/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Januari 2011 / January 2011	1.350.688
7	STP 00097/106/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 25/29 / Income Tax Article 25/29	Maret 2011 / March 2011	2.601.376
8	STP 00107/101/11/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	April 2011 / April 2011	1.874.868
9	STP 00375/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	31.819.115
Jumlah / Total				<u>50.008.476</u>

PT Laminattech Kreasi Sarana

Pada tahun 2011 Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

PT Laminattech Kreasi Sarana

In 2011, the Subsidiary received some Tax Collection Letters (STP) as follows :

2011				
No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	No. / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00317/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2010 / December 2010	109.526
2	STP 00026/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Oktober 2010 / October 2010	2.584.233
3	STP 00069/101/09/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Pebruari 2009 / February 2009	144.018
4	STP 00038/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	Mei - Agustus 2011 / May - August 2011	130.874.502
5	STP 00039/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	September - Desember 2011 / September - December 2011	121.770.188
Jumlah / Total				<u>255.482.467</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2012 dan 2011.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

	2012	2011	
Perusahaan	8.860.953.971	6.246.864.744	<i>The Company</i>
PT Prasetya Gemamulia	2.121.428.166	1.244.678.171	<i>PT Prasetya Gemamulia</i>
PT Laminattech Kreasi Sarana	208.829.424	177.561.685	<i>PT Laminattech Kreasi Sarana</i>
J u m l a h	11.191.211.561	7.669.104.600	<i>T o t a l</i>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

Perusahaan

	2012	2011	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	44.390.829.970	40.144.552.967	<i>Income before Provision for Income Tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(25.187.475.279)	(18.098.748.412)	<i>Income before Provision for Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	19.203.354.691	22.045.804.555	<i>Income before Provision for Income Tax of the Company</i>
Penghasilan Final	(295.365.132.375)	(208.228.824.794)	<i>Income - Final</i>
Beban-beban Final	274.856.033.904	187.227.018.182	<i>Expenses - Final</i>
Beban Lain-lain - Bersih Final	9.421.363.959	9.358.906.844	<i>Other Expenses - Net Final</i>
Pajak dan Denda Pajak	28.546.564	545.198.260	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.216.589.974	116.181.935	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	5.212.443	-	<i>Capital Lease Interest</i>
Penghasilan Sewa	(7.737.764.883)	(7.373.264.412)	<i>Rent Income</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(54.221.691)	(36.444.643)	<i>Interest on Bank Current Account and Time Deposits</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	1.573.982.586	3.654.575.927	<i>Income before Provision for Income Tax - Non Final</i>

7. TAXATION (Continued)

All of the Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) had been settled by the Company and Subsidiaries in 2012 and 2011.

Income Tax

Final Income Tax

	2012	2011	
Perusahaan	8.860.953.971	6.246.864.744	<i>The Company</i>
PT Prasetya Gemamulia	2.121.428.166	1.244.678.171	<i>PT Prasetya Gemamulia</i>
PT Laminattech Kreasi Sarana	208.829.424	177.561.685	<i>PT Laminattech Kreasi Sarana</i>
J u m l a h	11.191.211.561	7.669.104.600	<i>T o t a l</i>

Final income tax represents the income tax on the Company and Subsidiaries's income whose tax was withheld by customers or paid by the Company and Subsidiaries on the construction fees.

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Income and fiscal loss is as follows :

The Company

	2012	2011	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	44.390.829.970	40.144.552.967	<i>Income before Provision for Income Tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(25.187.475.279)	(18.098.748.412)	<i>Income before Provision for Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	19.203.354.691	22.045.804.555	<i>Income before Provision for Income Tax of the Company</i>
Penghasilan Final	(295.365.132.375)	(208.228.824.794)	<i>Income - Final</i>
Beban-beban Final	274.856.033.904	187.227.018.182	<i>Expenses - Final</i>
Beban Lain-lain - Bersih Final	9.421.363.959	9.358.906.844	<i>Other Expenses - Net Final</i>
Pajak dan Denda Pajak	28.546.564	545.198.260	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.216.589.974	116.181.935	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	5.212.443	-	<i>Capital Lease Interest</i>
Penghasilan Sewa	(7.737.764.883)	(7.373.264.412)	<i>Rent Income</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(54.221.691)	(36.444.643)	<i>Interest on Bank Current Account and Time Deposits</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	1.573.982.586	3.654.575.927	<i>Income before Provision for Income Tax - Non Final</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

	2 0 1 2	2 0 1 1
Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Kerja	257.476.806	331.146.262
Penyusutan Aset Tetap	132.683.887	37.403.482
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	20.787.500	(4.620.191)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	149.990.463
Jumlah Beda Waktu	<u>410.948.193</u>	<u>513.920.016</u>
Beda Tetap :		
Tunjangan Karyawan	50.624.050	54.126.660
S e r a g a m	1.624.508	17.481.613
Perjamuan dan Sumbangan	39.159.415	75.656.457
A s u r a n s i	11.327.687	8.003.276
Penyusutan Aset Tetap	480.937	1.532.709
Pemulihan Nilai Persediaan	(52.431.169)	(10.158.407)
Jumlah Beda Tetap	<u>50.785.428</u>	<u>146.642.308</u>
Laba Fiskal	2.035.716.207	4.315.138.251
Rugi Fiskal Tahun 2008	(1.537.138.923)	(5.852.277.174)
Laba (Rugi) menurut Fiskal - Perusahaan	498.577.284	(1.537.138.923)
D i b u l a t k a n	<u>498.577.000</u>	<u>(1.537.138.000)</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan : 25 % x Rp 498.577.000	124.644.250	-
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(39.573.053)	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	(78.184.435)	-
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>6.886.762</u>	<u>-</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

7. T A X A T I O N (Continued)

Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

The Company (Continued)

Timing Differences :
Estimated Employment Benefit
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments
Gain on Sale of Equipment
Total Timing Differences
Permanent Differences :
Employee Allowances
U n i f o r m s
Entertainment and Donations
I n s u r a n c e
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Recovery for Decline in Value of Inventories
Total Permanent Differences
Fiscal Gain
Fiscal Loss Year 2008
Fiscal Gain (Loss) - Company
Rounded-off
Income Tax Computation :
25 % x Rp 498,577,000
Less Prepaid Taxes :
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Estimated Income Tax Article 29

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Fiscal loss which is resulted from reconciliation for the year 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Income

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	2012	2011
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	9.629.937.000	8.231.486.000
Pajak Penghasilan Kini	2.407.484.250	2.057.871.500
Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.974.893.687)</u>	<u>(1.614.891.212)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>432.590.563</u>	<u>442.980.288</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba menurut Fiskal	8.549.020.000	8.833.040.000
Pajak Penghasilan Kini	2.137.255.000	2.208.260.000
Pajak Dibayar di Muka	<u>(2.057.647.558)</u>	<u>(2.198.082.050)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>79.607.442</u>	<u>10.177.950</u>

7. TAXATION (Continued)

The computation of current tax expense and tax payable and underpayment of income tax is as follows :

PT Laminotech Kreasi Sarana
<i>Fiscal Income</i>
<i>Current Income Tax</i>
<i>Prepaid Tax</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
PT Vivere Multi Kreasi
<i>Fiscal Income</i>
<i>Current Income Tax</i>
<i>Prepaid Tax</i>
<i>Income Tax Article 29</i>

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows :

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2012 December 31, 2012
Perusahaan					
Rugi Menurut Fiskal	1.463.069.294	(1.078.784.563)	384.284.731	(384.284.731)	-
Aset Tetap	(111.732.816)	46.620.725	(65.112.091)	33.170.972	(31.941.119)
Properti Investasi	(315.756)	-	(315.756)	195.653	(120.103)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(920.550)	(498.294)	(1.418.844)	(17.190.895)	(18.609.739)
Estimasi Imbalan Kerja	177.383.945	123.161.887	300.545.832	(84.048.334)	216.497.498
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>1.527.484.117</u>	<u>(909.500.245)</u>	<u>617.983.872</u>	<u>(452.157.335)</u>	<u>165.826.537</u>
Entitas Anak					
Aset Tetap	52.131.068	5.020.108	57.151.176	65.531.152	122.682.328
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(25.628.540)	4.536.713	(21.091.827)	6.538.941	(14.552.886)
Estimasi Imbalan Kerja	551.296.215	345.006.239	896.302.454	580.752.825	1.477.055.279
Amortisasi	17.705.162	10.732.210	28.437.372	12.394.958	40.832.330
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>595.503.905</u>	<u>365.295.270</u>	<u>960.799.175</u>	<u>665.217.876</u>	<u>1.626.017.051</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>2.122.988.022</u>	<u>(544.204.975)</u>	<u>1.578.783.047</u>	<u>213.060.541</u>	<u>1.791.843.588</u>

The Company
<i>Fiscal Loss</i>
<i>Property, Plant and Equipment Investment Property</i>
<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
<i>Estimated Employee Benefits</i>
Subsidiaries
<i>Property, Plant and Equipment</i>
<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
<i>Estimated Employee Benefits</i>
<i>Amortization</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Uang Muka		
Pembelian	64.712.075.643	31.127.742.768
Aset Tetap	314.500.000	1.629.517.975
Proyek	697.900.867	1.274.202.720
Lain-lain	683.940.521	426.746.104
Jumlah	<u>66.408.417.031</u>	<u>34.458.209.567</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	9.498.757.491	8.613.345.545
Pendidikan dan Pelatihan	1.085.950.414	702.121.209
Royalti	960.005.831	669.463.361
Iklan dan Promosi	748.623.634	59.571.853
Asuransi	733.097.450	584.819.085
Jasa Profesional	344.125.000	-
Listrik	252.888.889	-
Bunga	-	124.941.834
Lain-lain	67.119.259	376.274.186
Jumlah	<u>13.690.567.968</u>	<u>11.130.537.073</u>
J U M L A H	<u><u>80.098.984.999</u></u>	<u><u>45.588.746.640</u></u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

Advances
<i>Purchases</i>
<i>Property, Plant and Equipment</i>
<i>Projects</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
Prepaid Expenses
<i>Rentals</i>
<i>Training and Development</i>
<i>Royalty</i>
<i>Advertising and Promotions</i>
<i>Insurance</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Electricity</i>
<i>Bank Loan Interest</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
T O T A L

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
Karyawan	569.737.378	423.003.271
PT Vinotindo Grahasarana	251.077.457	154.766.026
Direksi	198.424.705	42.241.805
PT Rekaguna Abdidaya	-	514.745.097
Jumlah	<u>1.019.239.540</u>	<u>1.134.756.199</u>

9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES

The details as of December 31, are as follows :

Due from Related Parties
<i>Employees</i>
<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<i>Director</i>
<i>PT Rekaguna Abdidaya</i>
<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	2012	2011
Hutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	9.052.492.994	11.237.482.928
Direksi	269.900.000	5.349.900.000
Karyawan	2.900.544	-
Jumlah	9.325.293.538	16.587.382.928

**9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES
(Continued)**

This account represents receivables arising from past payment transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule.

Due to Related Parties
*PT Virucci Indogriya Sarana
Director
Employees
Total*

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

This account represents due to related parties arising from temporary borrowed transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule, except for loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2012				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Tanah	11.521.270.618	556.633.900	-	1.231.695.000	13.309.599.518 <i>Land</i>
Bangunan	35.394.585.231	-	-	(1.231.695.000)	34.162.890.231 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	29.795.098.543	1.161.879.537	-	-	30.956.978.080 <i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	10.061.567.931	3.232.915.814	39.702.752	-	13.254.780.993 <i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4.457.555.469	960.000.000	505.100.000	-	4.912.455.469 <i>Vehicles</i>
Partisi Toko	7.875.105.665	1.478.312.009	-	-	9.353.417.674 <i>Store Partitions</i>
Sewa Pembiayaan					Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	-	671.000.000	-	-	671.000.000 <i>Vehicles</i>
Jumlah	99.105.183.457	8.060.741.260	544.802.752	-	106.621.121.965 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Bangunan	10.364.157.899	1.692.748.339	-	-	12.056.906.238 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	21.845.091.880	3.212.174.708	-	-	25.057.266.588 <i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	7.247.018.772	1.406.651.834	38.195.774	-	8.615.474.832 <i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	3.765.447.867	528.136.097	505.100.000	-	3.788.483.964 <i>Vehicles</i>
Partisi Toko	6.266.515.829	1.223.441.408	-	-	7.489.957.237 <i>Store Partitions</i>
Sewa Pembiayaan					Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	-	27.958.334	-	-	27.958.334 <i>Vehicles</i>
Jumlah	49.488.232.247	8.091.110.720	543.295.774	-	57.036.047.193 <i>Total</i>
Jumlah Tercatat	49.616.951.210				49.585.074.772 <i>Net</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 1 1					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	9.869.148.658	1.652.121.960	-	-	11.521.270.618	Land
Bangunan	33.447.203.231	1.947.382.000	-	-	35.394.585.231	Buildings
Mesin dan Peralatan	35.687.613.785	2.801.926.329	8.907.701.571	213.260.000	29.795.098.543	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	7.966.838.483	2.190.121.398	95.391.950	-	10.061.567.931	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	4.555.342.219	219.600.000	633.306.750	315.920.000	4.457.555.469	Vehicles
Partisi Toko	6.458.740.103	1.416.365.562	-	-	7.875.105.665	Store Partitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	315.920.000	-	-	(315.920.000)	-	Vehicles
Mesin	213.260.000	-	-	(213.260.000)	-	Machinery
Jumlah	98.514.066.479	10.227.517.249	9.636.400.271	-	99.105.183.457	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	8.667.455.461	1.696.702.438	-	-	10.364.157.899	Buildings
Mesin dan Peralatan	25.244.526.734	3.541.191.690	7.033.447.586	92.821.042	21.845.091.880	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	6.421.935.841	919.901.548	94.818.617	-	7.247.018.772	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	3.758.384.558	365.989.162	527.717.300	168.791.447	3.765.447.867	Vehicles
Partisi Toko	5.348.337.021	918.178.808	-	-	6.266.515.829	Store Partitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	129.301.447	39.490.000	-	(168.791.447)	-	Vehicles
Mesin	66.163.542	26.657.500	-	(92.821.042)	-	Machinery
Jumlah	49.636.104.604	7.508.111.146	7.655.983.503	-	49.488.232.247	Total
Jumlah Tercatat	48.877.961.875				49.616.951.210	Net

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

In 2012, the Company purchased 273 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M².
- Sale and Purchase Deed No 63/SDJ/ II/2012 dated February 17, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,652,400 for 68 M² land.
- Sale and Purchase Deed No 69/SDJ/ II/2012 dated February 15, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,530,900 for 63 M² land.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M².

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 109/SDJ/III/2012 dated March 5, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 253,450,600 for 142 M² land.*

In 2011, the Company purchased 3,911 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows :

- *Sale and Purchase Deed No 322/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 130,650,000 for 871 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 323/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 31,500,000 for 180 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 333/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 48,750,000 for 375 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 416/SDJ/ VI/2011 dated June 15, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 432,297,000 for 1,779 M² land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 447/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 17,010,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 448/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 35,520,000 for 222 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 504/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 59,292,000 for 244 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 505/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 37,590,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 528/SDJ/VIII/2011 dated August 25, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 24,300,000 for 100 M² land.*

The Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 61, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 257/2011 dated September 22, 2011 with a transaction value of Rp 1,850,000,000 for 291 M² land and a building with Building Use Right No. 909/Palmerah valid until September 12, 2026

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

On March 21, 2006, the Company purchased a plot of 1.675 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was covered in Sale and Purchase Deed No. 05/2006 dated March 21, 2006 of Notary Ina Susiani Dengae, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 300,000,000 with Building Use Right No. 00060/Desa Sukaharja for a period of 30 years which will expire on January 23, 2036.

On May 17, 2005, the Company purchased 905 M² land on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta. Such transaction was made with a related party, PT Graha Sinar Mandiri, as the seller, with details as follows :

- *Sale and Purchase Deed No 39/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 4,000,000,000 for 809 M² land with Building Use Right No. 1005/Palmerah for a period of 20 years which will expire on September 12, 2026.*
- *Sale and Purchase Deed No 40/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 1,000,000,000 for 96 M² land with Building Use Right No. 1155/Palmerah for a period of 20 years which expired on October 7, 2012 and had been extended until October 7, 2032.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Based on agreement on Compensation of Land Transfer No. 77 dated May 17, 2005 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, the Company agreed to give compensation for the land transfer expenses to PT Graha Sinar Mandiri amounting to Rp 2,800,000,000.*

The Company purchased a shophouse on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, as covered in Sale and Purchase Deed No. 15/2005 dated November 23, 2005 with a transaction value of Rp 1,000,000,000, for the 101 M² land and building with Building Use Right No. 00914/Palmerah which expired on September 12, 2006 and had been extended until September 12, 2026.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang, and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment from direct acquisitions include property, plant and equipment from the flooring division temporarily unused since it did not operate in 2012 and 2011, with details as follows :

2 0 1 2				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	-	-	14.408.137.719	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	-	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	-	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	-	-	14.790.123.668	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	11.946.491.549	1.928.751.086	-	13.875.242.635
Inventaris Kantor	225.991.274	1.244.675	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	133.794.271	19.343.748	-	153.138.019
Jumlah	12.306.277.094	1.949.339.509	-	14.255.616.603
Jumlah Tercatat	2.483.846.574		534.507.065	Net
2 0 1 1				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	-	8.907.701.571	14.408.137.719	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	-	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	-	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	-	8.907.701.571	14.790.123.668	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	16.452.885.385	2.527.053.750	7.033.447.586	11.946.491.549
Inventaris Kantor	218.290.178	7.701.096	-	225.991.274
Kendaraan Bermotor	114.450.521	19.343.750	-	133.794.271
Jumlah	16.785.626.084	2.554.098.596	7.033.447.586	12.306.277.094
Jumlah Tercatat	6.912.199.155		2.483.846.574	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret/ <i>Book Value</i> as of March 31, 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret/ <i>Fair Market Value</i> as of March 31, 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret/ <i>Revaluation Increment on Property, Plant and Equipment</i> as of March 31, 2001	
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468	<i>Land</i>
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032	<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>	<i>Total</i>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The revaluation increment on property, plant and equipment from direct acquisitions has been approved by the Directorate General of Taxes with details as follows :

Additions to land and buildings amounting to Rp 2,927,128,468 and Rp 4,180,066,032, respectively, in 2002 represent the adjustment to fair market value.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 234 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., the revaluation increment on property, plant and equipment was capitalized to capital stock amounting to Rp 7,000,000,000 allocated proportionally to the stockholders with details as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah / Total	Name of Stockholder
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Dedy Rochimat	159.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Halistya Pramana	120.700.000	<i>Halistya Pramana</i>
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan Penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.470.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Pebruari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 838.000.000.
- Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 56.450.000.000

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The Company appraise the property, plant and equipment with details as follows :

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 16,306,300,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,470,000,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,523,000,000.*
- *Report No. BDR 2012-0590 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 838,000,000*
- *Report No. FSR/PV-FS/020132/2013 dated February 27, 2013 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 56,450,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2012 dan 2011.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	624.537.520	368.451.188	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	627.105.039	319.209.560	<i>Cost of Revenue - Laminating</i>
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	303.802.937	298.382.635	<i>Cost of Revenue - Fitting</i>
Proyek dalam Pelaksanaan	89.395.027	-	<i>Work in Progress</i>
Beban Penjualan	1.349.540.667	1.192.076.331	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.147.390.021	2.775.892.836	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1.949.339.509	2.554.098.596	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	8.091.110.720	7.508.111.146	<i>T o t a l</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2012 and 2011.

Depreciation expenses were allocated to the following :

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	2012	2011	
Biaya Perolehan			At Cost
Pemilikan Langsung			Direct Acquisitions
Kendaraan Bermotor	505.100.000	633.306.750	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	39.702.752	92.396.950	<i>Office Equipment</i>
Mesin	-	8.907.701.571	<i>Machinery</i>
Akumulasi Penyusutan	(543.295.774)	(7.652.988.503)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.506.978	1.980.416.768	<i>Book Value</i>
Nilai Jual	(179.372.728)	(2.840.464.607)	<i>Selling Price</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(177.865.750)	(860.047.839)	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

The details of sold equipment are as follows :

Rincian aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2011 sebagai berikut :

Biaya Perolehan			At Cost
Inventaris Kantor	2.995.000		<i>Office Equipment</i>
Akumulasi Penyusutan	(2.995.000)		Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-		<i>Loss on Disposals of Equipment</i>

The details of disposed equipment for the year 2011 are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 89.966.675.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2012 dan Rp 86.907.825.000 dan USD 2.170.000 untuk tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian hutang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut :

	2012	2011	
Tahun 2012	-	84.159.478	Year 2012
Tahun 2013	402.944.500	30.187.836	Year 2013
Tahun 2014	367.176.052	-	Year 2014
Tahun 2015	24.316.503	-	Year 2015
J u m l a h	794.437.055	114.347.314	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(402.944.500)	(84.159.478)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	391.492.555	30.187.836	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 89,966,675,000 and USD 901,500 in 2012 and Rp 86,907,825,000 and USD 2,170,000 in 2011, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of the Company and Subsidiaries consumer financing loans as of December 31, 2012 and 2011, are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun.

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan per 31 Desember 2012 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut :

Tahun 2013	758.634.428	Year 2013
Tahun 2014	447.423.050	Year 2014
Tahun 2015	115.165.652	Year 2015
J u m l a h	1.321.223.130	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(758.634.428)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	562.588.702	Non Current Maturities

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas kepemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

In 2012, the Company obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 251,600,000 to purchase a Hino Dutro 110 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 6 % per annum.

In 2012, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 768,000,000 to purchase an Audi A6 2.8 vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 5.10 % per annum.

In 2011, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 167,000,000 to purchase a Mitsubishi FE 71 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 5.50 % per annum.

The Company's obligations under capital lease as of December 31, 2012 to purchase equipment and deferred expenses (software), are as follows :

In 2012, the Company obtained a capital lease facility to purchase two vehicle units of Honda CRV from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a maximum amount of Rp 469,700,000. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 4.75 % per annum.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

The investment properties include the investment in the flooring division temporarily unused since it did not fully operate in 2012 and 2011, with details as follows :

2 0 1 2				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	3.725.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	7.838.053.559	-	7.838.053.559	<i>Buildings</i>
Jumlah	11.563.053.559	-	11.563.053.559	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Bangunan	2.598.233.650	391.902.684	2.990.136.334	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	8.964.819.909		8.572.917.225	Net
2 0 1 1				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	3.725.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	7.838.053.559	-	7.838.053.559	<i>Buildings</i>
Jumlah	11.563.053.559	-	11.563.053.559	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions
Bangunan	2.206.330.972	391.902.678	2.598.233.650	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	9.356.722.587		8.964.819.909	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan Laporan Penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.298.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 23.122.200.000.
- Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 22.098.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2012 dan 2011.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company appraise the property investment with details as follows :

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,298,000,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 26,086,500,000.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 23,122,200,000.*
- *Report No. BDR 2012-0588 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate – Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 22,098,000,000*

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no allowance was made for decline in investment properties value in 2012 and 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	512.263.489	511.480.874	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.806.936	-	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	391.902.684	391.902.678	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	908.973.109	903.383.552	<i>T o t a l</i>

Properti investasi tersebut disewakan dalam tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.878.687.315 dan Rp 1.969.920.000 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2012 dan 2011, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 21.059.550.000 dan USD 1.034.900 untuk tahun 2012 dan Rp 20.534.800.000 dan USD 820.250 untuk tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the following :

The investment properties were rented out in 2012 and 2011 at Rp 1,878,687,315 and Rp 1,969,920,000, respectively, which recorded in rental income as classified in other income (expenses).

In 2012 and 2011, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance and PT Asuransi Ekspor Indonesia for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 21,059,550,000 and USD 1,034,900 in 2012 and Rp 20,534,800,000 and USD 820,250 in 2011. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.327.595.932	5.693.559.623
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.750.000.000	1.975.000.000
PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.580.000.000
J u m l a h	<u>15.077.595.932</u>	<u>11.248.559.623</u>
Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.442.639.807	16.019.695.679
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.000.000.000	13.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	32.610.310.517	21.885.253.578
J u m l a h	<u>55.052.950.324</u>	<u>51.304.949.257</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4.577.055.905)	(4.577.055.914)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2.450.000.000)	(2.400.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(2.837.197.164)	(900.000.000)
J u m l a h	<u>(9.864.253.069)</u>	<u>(7.877.055.914)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>45.188.697.255</u>	<u>43.427.893.343</u>

12. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows :

Short-term

*PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
T o t a l*

Long-term

*PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l*

Current Maturities :

*PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l*

Non Current Maturities

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 140 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Perubahan V terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 269 tanggal 30 Mei 2011 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut :

1) Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 26 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH dated May 4, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VII Credit Agreement with Guarantee No. 140 dated May 24, 2012 and Deed of Amendment V to Credit Agreement with Guarantee No. 269 dated May 30, 2011 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, with details as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 5.693.559.623.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 13.400.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV No. 141 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Pengubahan II No. 270 tanggal 30 Mei 2011 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- (1) *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 8,000,000,000 for a period of one (1) year, extended to May 4, 2013 bearing interest at 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % per annum in 2011.*

In 2012, the Company had no balance for this facility.

The balance as of December 31, 2011 amounted to Rp 5,693,559,623.

- (2) *Long-term Loan (PJP) with a maximum limit of Rp 22,000,000,000 for a period up to May 4, 2016 including a grace period of 12 months. This loan bore interest at rates ranging from 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % to 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 13,400,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 3, 2009 extended by Deed of Amendment IV No. 141 dated May 24, 2012 and Deed of Amendment II No. 270 dated May 30, 2011 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. The one-year loan period has been extended to May 4, 2013. The loan bore interest at 10 % to 11 % per annum in 2012 and 11 % per annum in 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwati Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M².
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M².
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

This facility was collateralized by Deed of Authorization Letter for Imposing Coverage Rights No. 27 dated May 4, 2006 of Notary Eliwati Tjitra, SH for two plots of the Company's land and buildings at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with details as follows :

- a. *809 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1005/Palmerah.*
- b. *96 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1155/Palmerah.*
- c. *Building with Building Construction Permit (IMB) No. 09018/IMB/2005 dated August 5, 2005.*
- d. *Imported supplies amounting to Rp 7,400,000,000.*
- e. *Margin Deposit amounting to 15 % for Sight & OR usance LC – SKBDN facility.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company shall not :

- a. *Use the credit facilities for purposes other than those stated in the agreement;*
- b. *Change the Company's directors, commissioners and stockholders;*
- c. *Obtain new loans from other parties except for operational transactions and subordinate loans from stockholders;*
- d. *Become a guarantor for third party payables and/or collateralize the Company's property to any other party, except for those existing at the time the credit agreement was signed;*
- e. *Change the scope of business;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, entitas anak maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 3 Desember 2012 dan Perubahan Ketujuh dari Akta No. 79 tanggal 17 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, SH dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- f. *Settle debts to related parties and or parent company, or stockholders, unless for those incurred in the Company's daily operations; and;*
- g. *Provide loans to related parties, subsidiaries, or other parties, except for the Company's daily operations.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital with details as follows :

- 1. *Based on Credit Agreements Nos. 41 and 42 dated May 27, 2009 of Notary Antoni Halim, SH, which have been extended by Deed No. 15 dated December 3, 2012 and Seventh Amendment to Deed No. 79 dated November 17, 2011 of Notary Sulistyaningsih, SH, with details as follows :*
 - a. *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000. The credit period up to March 29, 2012 had been extended to March 29, 2013. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

In 2012 and 2011, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 540.387.520 dan Rp 756.524.499.

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.199.212.500 dan Rp 10.078.897.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- b. *Investment Loan (PI) used for the investment of the wood flooring machinery with a maximum credit limit of Rp 1,080,775,000. The credit period is up to June 30, 2015. This loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 540,387,520 and Rp 756,524,499, respectively.

- c. *Special Transaction Loan Facility (PTK) with a maximum credit limit of Rp 14,398,425,000 for working capital for the wood flooring production. The loan period is up to June 30, 2015. The loan bore interest at 11% to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 7,199,212,500 and Rp 10,078,897,500, respectively.

- d. *Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000 for a period of one (1) year, which had been extended up to March 29, 2012, bearing interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.580.000.000.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.453.039.767 dan Rp 3.434.255.671.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.250.000.020 dan Rp 1.750.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

In 2012, the Company had no balance for this facility.

The balance as of December 31, 2011 amounted to Rp 3,580,000,000.

- e. *Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,453,039,767 and Rp 3,434,255,671, respectively.

- f. *Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % to 12.4 % per annum in 2011.*

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,250,000,020 and Rp 1,750,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following :

- a. *Certificate of Building Use Right No. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- d. *The Company inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
- e. *Trade Receivables amounted to Rp 26,600,000,000;*
- f. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum amounting to Rp 29,285,279,527;*
- g. *Guarantee from the Company and Subsidiaries of Vivere group amounting to at least Rp 29,285,279,527.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not :

- a. *Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*
- j. *Break the laws or regulations.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 81 dari Notaris yang sama tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2012 dan 2011.
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 10, 2011 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH which had been extended by Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows :

- (1) Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000. The credit period was up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013, bearing interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) to support the Company's working capital and obtain a bank guarantee with a maximum credit limit of USD 2,000,000 for a period up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013. The loan bore interest at 6.25 % per annum (USD) or 11.5 % per annum (Rp) in 2012 and 2011, each.*
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital and raw material purchasing with a maximum credit limit of Rp 27,000,000,000 for a period up to August 19, 2012 which had been extended to August 19, 2013. The loan bore interest at 11 % - 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 16.653.695.245 dan Rp 19.298.795.245.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 10.000.000.000.

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 383.976.003.

- (6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 847.916.662 dan Rp 1.310.416.666.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 16,653,695,245 and Rp 19,298,795,245, respectively.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) for working capital financing on the project from PT Pertamina Hulu Energy (PHE) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to August 19, 2013. The loan bore interest at 11% per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 10,000,000,000.

- (5) Term Loan (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to January 30, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 383,976,003.

- (6) Term Loan (TL 2) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000 for a period of three (3) years up to October 12, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 847,916,662 and Rp 1,310,416,666, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 838.541.671 dan Rp 1.276.041.667.

- (8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 3.886.180.936.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :
- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
 - b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (7) Term Loan (TL 3) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000 for a period of three (3) years up to November 16, 2014. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012 and 11.5 % per annum in 2011.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 838,541,671 and Rp 1,276,041,667, respectively.

- (8) Term Loan (TL 4) to purchase SAP system with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000 for a period of three (3) years up to May 3, 2015. The loan bore interest at 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 3,886,180,936.

Those credit facilities are collateralized by the following :

- (1) 8 plots of land and buildings with details as follows :
- a. 2,680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 39/Tangerang Pasar Kemis.
 - b. 290 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 40/Tangerang Pasar Kemis.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
 - d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
 - e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
 - f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
 - g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
 - h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c. 1,300 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 41/Tangerang Pasar Kemis.
 - d. 790 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 42/Tangerang Pasar Kemis.
 - e. 680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 43/Tangerang Pasar Kemis.
 - f. 1,450 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 44/Tangerang Pasar Kemis.
 - g. 1,920 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 45/Tangerang Pasar Kemis.
 - h. 295 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 46/Tangerang Pasar Kemis.
- (2) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.
- (3) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I dan No. 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909 dan No. 908 atas nama Perusahaan.
- (8) Jaminan fidusia piutang usaha dan/atau persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 dan milik PT Prasetya Gema Mulia, Entitas Anak, sebesar Rp 45.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (4) *The Company's trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000.*
- (5) *The Company's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from the Company and Subsidiaries under the Vivere Group for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I and 6J with Certificates of Building Use Right Nos. 909 and 908 under the name of the Company.*
- (8) *Fiducia guarantee of Company's trade receivables and/or inventories amounting to Rp 75,000,000,000 and PT Prasetya Gema Mulia, the Subsidiary's, amounting to Rp 45,000,000,000.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not :

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- c. *Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise :*
 - i. *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - ii. *There is a lawsuit between the Company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak

a. PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012 dan Pengubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tanggal 24 Juni 2011, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2012 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2013 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 1.975.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

13. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries

a. PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, dated July 11, 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 069/CBL/ADD/III/2012 dated March 19, 2012 and Eleventh Amendment to Credit Agreement with Collateral No. 50 dated June 24, 2011, the Subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000 for a period up to March 30, 2012 which had been extended up to March 31, 2013. The loan bore interest at 12 % per annum in 2012 and 2011, each.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,750,000,000 and Rp 1,975,000,000.

The credit facility was collateralized by :

1. *All inventories of the Subsidiary;*
2. *Corporate guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk;*
3. *Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana
(Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana
(Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not :

- a. *Conduct any acquisition or merger;*
- b. *Change the articles of association, stockholders, directors and or commissioners;*
- c. *Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;*
- d. *Conduct transactions outside normal business activities and practices;*
- e. *Change its type and scope of business;*
- f. *Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;*
- g. *Collateralize its asset to other parties;*
- h. *Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;*
- i. *Use the credit facility outside the agreement;*
- j. *Act as a guarantor for other parties;*
- k. *Make or increase investments in any affiliated company or parent company;*
- l. *Distribute dividends or other profits (in cash or others) to debtors' stockholders with a notification to the creditor.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Pebruari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH, the Subsidiary obtained Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) credit facility from PT Bank Permata Tbk to finance the project of PT Pertamina Hulu Energi with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to February 22, 2013. The loan bore interest at 11.25 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000. The facility was settled on January 21, 2013 and January 25, 2013.

This loan facility is secured by a cross default with the facility of affiliated companies in the Vivere Group.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Entitas Anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not :

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- c. *Sell, rent, transfer, write-off, pledge most or all of the Subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in Subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Entitas Anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Entitas Anak dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- e. *In case the following conditions arise :*
 - i. *The Subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - ii. *There is a lawsuit between the Subsidiary and a government body or another third party. The Subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dan No. 63/CBL/ ADD/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.
2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows :

- a. *Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 dated March 13, 2012 and No. 63/CBL/ADD/VII/2011 dated July 11, 2011 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, the credit facilities are to support the Subsidiary's working capital with details as follows :*

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period of one (1) year, up to March 14, 2012 which had been extended to March 14, 2013. The loan bore interest at 12% per annum in 2012 and 2011, each.*
2. *L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of USD 150,000 for a period of one (1) year up to March 14, 2012 which had been extended to March 14, 2013.*

In 2012 and 2011, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.327.595.932.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

This credit facility is collateralized by the following :

1. *A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until September 12, 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000.*
2. *Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No 138 and No. 139 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk for working capital purposes as follows :

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 6,000,000,000 for a period of one (1) year up to May 24, 2013 bearing interest at 10 % per annum in 2012.*

The balance as of Desember 31, 2012 amounted to Rp 5,327,595,932.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Continued)**

2. *Recurring Loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000 for a period of one (1) year up to May 24, 2013 bearing interest at 10% per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000.

These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.

13. TRADE PAYABLES

This account represents the payables to suppliers for purchases of goods and services by the Company and Subsidiaries.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	2.550.102.315	1.750.560.894
PT Virucci Indogriya Sarana	1.243.226.328	-
J u m l a h	3.793.328.643	1.750.560.894
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.855.394.846	9.016.310.133
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	5.122.818.472	3.198.423.247
PT Griya Interindo Abadi	2.356.604.536	1.063.034.641
Trimitra Cipta Dekotama	1.841.030.189	246.308.150
Elite Goal International Ltd	1.680.051.988	437.150.144
JEB International Limited	1.579.004.072	-
PT Kembangan Maju Sejati	1.524.305.818	1.191.708.710
Gamadecor	1.358.106.801	-
PT Doellken Bintan	1.320.707.446	1.788.555.099
PT Mandala Putera Prima	1.306.318.570	-
PT Sinar Indah Multi Anugerah	1.197.887.809	846.255.651
Sumber Metalindo Intinusa	1.133.592.354	145.266.000
Gunung Jati	1.015.064.000	1.379.087.500
The Classic Chairs Co., Ltd.	1.011.695.088	225.203.780
S u s p a	907.503.255	2.797.895.128
Mieco Chipboard Berhad	538.107.432	2.755.235.117
Just Panel	353.691.571	1.645.495.456
PT Jaya Abadi Granitama	254.298.238	1.504.391.025
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	147.851.978	1.270.111.052
PT Qualitex Indo Piranti	78.546.593	1.027.591.835
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	42.020.439.802	30.897.029.655
J u m l a h	73.603.020.858	61.435.052.323
Giro Mundur	4.413.715.968	5.993.831.760
J u m l a h	78.016.736.826	67.428.884.083
J U M L A H	81.810.065.469	69.179.444.977
b. Hutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 sd 30 hari	43.151.134.772	40.077.058.062
31 sd 60 hari	15.843.477.039	13.951.413.200
61 sd 90 hari	7.204.907.073	4.297.090.827
> 90 hari	15.610.546.585	10.853.882.888
J u m l a h	81.810.065.469	69.179.444.977

a. *By Supplier*

Related Parties

*PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana*

T o t a l

Third Parties

*Wilsonart Thailand Co. Ltd.
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.
PT Griya Interindo Abadi
Trimitra Cipta Dekotama
Elite Goal International Ltd
JEB International Limited
PT Kembangan Maju Sejati
Gamadecor
PT Doellken Bintan
PT Mandala Putera Prima
PT Sinar Indah Multi Anugerah
Sumber Metalindo Intinusa
Gunung Jati
The Classic Chairs Co., Ltd.*

S u s p a

Mieco Chipboard Berhad

Just Panel

PT Jaya Abadi Granitama

Sun Shing Trading Hongkong Ltd.

PT Qualitex Indo Piranti

*Others (Accounts with balances below
Rp 1,000,000,000, each)*

T o t a l

Postdated Cheques

T o t a l

T O T A L

b. *By Age Category*

1 to 30 days

31 to 60 days

61 to 90 days

> 90 days

T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
c. Hutang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. <i>By Currency</i>
Rupiah	58.562.727.029	40.621.795.160	<i>Indonesian Rupiah</i>
USD	19.227.668.878	25.504.259.253	<i>United States Dollar</i>
EURO	2.989.549.677	2.621.152.156	<i>E U R O</i>
SGD	1.030.119.885	428.313.087	<i>Singapore Dollar</i>
JPY	-	3.925.321	<i>J P Y</i>
J u m l a h	<u>81.810.065.469</u>	<u>69.179.444.977</u>	<i>T o t a l</i>

Atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

There were no guarantee deposits for the trade payables.

14. UANG MUKA PENDAPATAN

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods or services have not been rendered.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Proyek			Project
PT Vinotindo Grahasarana	10.493.710.590	14.818.193.053	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Schlumberger	8.277.890.165	3.957.561.457	<i>Schlumberger</i>
Lotte Department Store	5.106.880.000	-	<i>Lotte Department Store</i>
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2.932.940.251	-	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
PT Bintang Sedaya Makmur	2.629.202.852	1.002.117.611	<i>PT Bintang Sedaya Makmur</i>
PT Indomarco Prismatama	2.606.461.861	-	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Johnson Home Hygiene	1.954.596.712	2.922.067.112	<i>PT Johnson Home Hygiene</i>
PT Pertamina Hulu Energi	1.861.644.846	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.648.339.544	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Pertamina	1.641.840.160	3.435.082.790	<i>PT Pertamina</i>
PT Mead Johnson Indonesia	1.450.056.810	-	<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwa Manulife	1.369.206.162	1.087.072.547	<i>PT Asuransi Jiwa Manulife</i>
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.200.389.495	<i>PT Kurnia Tetap Mulia</i>
PT Estetika Binagriya	588.833.216	1.752.712.750	<i>PT Estetika Binagriya</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	479.043.407	1.051.085.761	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
BP Migas	382.897.090	3.159.249.153	<i>BP Migas</i>
PT Getraco Utama	88.103.520	1.826.002.800	<i>PT Getraco Utama</i>
Northern Projects Fiji Ltd.	-	4.316.110.315	<i>Northern Projects Fiji Ltd.</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>32.213.339.090</u>	<u>34.698.026.832</u>	<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
J u m l a h	<u>76.925.375.771</u>	<u>75.225.671.676</u>	<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PENDAPATAN (Lanjutan)

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sewa Diterima di Muka			Unearned Revenues - Rentals
PT Vinotindo Grahasarana	2.757.888.000	1.836.950.400	PT Vinotindo Grahasarana
PT Bank Permata Tbk	85.833.331	85.833.331	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	<u>2.843.721.331</u>	<u>1.922.783.731</u>	T o t a l
J U M L A H	<u>79.769.097.102</u>	<u>77.148.455.407</u>	T O T A L

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Pebruari 2013 dan No. 118/PSAK-BJH/I-2012 tanggal 31 Januari 2012. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

The Company and Subsidiaries recognized employment benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits was determined based on Independent Actuary Reports of PT Binaputera Jaga Hikmah No. 103/PSAK-BJH/II-2013 dated February 22, 2013 and No. 118/PSAK-BJH/I-2012 dated January 31, 2012. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

The assumptions used for calculating the estimated liabilities for employee benefits at Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates are as follows :

Tingkat Diskonto	: 6 % dan 7 % per tahun masing - masing untuk tahun 2012 dan 2011
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing - masing untuk tahun 2012 dan 2011
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI II - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 - 17 = 0 18 - 29 = 0,10 30 - 39 = 0,05 40 - 44 = 0,03 45 - 49 = 0,02 50 - 54 = 0,01 55 - 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2012 dan 2011

Annual Discount Rate	: 6 % and 7 % per annum in 2012 and 2011, respectively
Annual Salary Increment Rate	: 10 % per annum in 2012 and 2011, respectively
Method	: Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
Mortality Rate	: TMI II - 2011
Disability Rate	: 10 % of mortality table
Resignation Rate	: 0 - 17 = 0 18 - 29 = 0.10 30 - 39 = 0.05 40 - 44 = 0.03 45 - 49 = 0.02 50 - 54 = 0.01 55 - 90 = 0
Pension Age	: 55 years
Period of Report	: December 31, 2012 and 2011

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Estimasi liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	23.357.183.467	16.603.362.631	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(7.632.579.816)	(5.769.958.123)	<i>Unrealized Actuarial Gains</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(668.404.278)	(721.338.792)	<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>15.056.199.373</u>	<u>10.112.065.716</u>	<i>Total Liabilities</i>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Saldo Awal	10.112.065.716	6.892.150.061	<i>Beginning Balance</i>
Beban Tahun Berjalan	4.944.133.657	3.219.915.655	<i>Current Year Expenses</i>
Saldo Akhir	<u>15.056.199.373</u>	<u>10.112.065.716</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	
Biaya Jasa Kini	3.537.991.466	2.412.754.064	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	1.162.235.384	734.364.739	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514	52.934.514	<i>Amortization of Realized Past Cost</i>
Amortisasi Kerugian Aktuarial	190.972.293	19.862.338	<i>Amortization of Realized Actuarial Losses</i>
Jumlah	<u>4.944.133.657</u>	<u>3.219.915.655</u>	<i>T o t a l</i>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the liability for employee benefits is adequate to cover the Company's employee benefit liabilities should there be an employment termination.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut :

16. CAPITAL STOCK

Based on the record from PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, are as follows :

2 0 1 2				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Haiyanto	18.394.500	5,75	1.839.450.000	Haiyanto
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	37.605.500	11,75	3.760.550.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

2 0 1 1				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium capital and stock issuance costs as follows :

Agio Saham	10.000.000.000	Share Premium
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)	Stock Issuance Costs
J u m l a h	<u>7.357.997.920</u>	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium

The share premium amounting to Rp 10,000,000,000 arose from the Company's initial public offering in 2002.

Stock Issuance Costs

The stock issuance costs amounting to Rp 2,642,002,080 arose from the Company's initial public offering in 2002.

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

**18. DIFFERENCE ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On March 20, 2002, March 28, 2002 and January 11, 2005, the Company took over the shares of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia and PT Vivere Multi Kreasi, respectively, as entities under common control with details as follows :

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	Jumlah/ Total	
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430	<i>Book Value as of December 31, 2002</i>
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	<i>Transfer Price</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>	<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2004 (Restated)</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875	<i>Book Value as of December 31, 2004</i>
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	<i>Transfer Price</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>	<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2005</i>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

Such transactions of share purchases from PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia and PT Vivere Multi Kreasi were recorded using the Pooling of Interest method.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 19 Mei 2011 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 960.000.000 dari saldo laba tahun 2010.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

PT Virucci Indogriya Sarana	717.531.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	72.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	2.469.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>168.000.000</u>	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u><u>960.000.000</u></u>	T o t a l

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank OCBC NISP melalui surat No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat 136/Surat/HECB/JK2 HECB/106/11 tanggal 1 April 2011 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0726/JAP-CPO/EXT/11 tanggal 22 Maret 2011.

19. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 181 dated May 19, 2011 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 960,000,000 from the 2010 retained earnings.

The details of distributed cash dividends as of December 31, 2011 are as follows :

The dividend distribution had been approved by PT Bank OCBC NISP through Letter No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 dated March 23, 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 136/Surat/HECB/JK2HECB/106/11 dated April 1, 2011 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0726/JAP-CPO/EXT/11 dated March 22, 2011.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	477.374.505.182	422.055.687.332	Interior, Furniture, Mechanical and Electrical
L a m i n a s i	101.330.228.619	78.676.593.023	L a m i n a t i n g
Lantai Kayu	56.924.864	272.377.545	F l o o r i n g
Perlengkapan dan Parcel	<u>19.347.489.150</u>	<u>17.232.146.081</u>	S u p p l i e s a n d P a r c e l s
J u m l a h	<u><u>598.109.147.815</u></u>	<u><u>518.236.803.981</u></u>	T o t a l

5,04 % dan 3,31 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2012 dan 2011 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

20. REVENUES

The details of this account by business type are as follows :

5.04 % and 3.31% of the total revenues for the years 2012 and 2011 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2012	2011	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	338.821.291.547	307.242.110.390	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	98.015.611.310	74.332.942.930	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan Parcel	7.150.111.955	6.824.852.605	<i>Supplies and Parcels</i>
Lantai Kayu :			<i>Flooring :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	-	100.478.254	<i>Raw Material Used</i>
Upah Langsung	-	-	<i>Direct Labors</i>
Jumlah Biaya Produksi	-	100.478.254	<i>Production Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses :			<i>Goods in Process Inventories</i>
Awal Tahun	-	-	<i>Beginning</i>
Akhir Tahun	-	-	<i>Ending</i>
Biaya Pokok Produksi	-	-	<i>Total Production Costs</i>
Persediaan Barang Jadi :			<i>Finished Goods Inventories</i>
Awal Tahun	1.160.858.289	1.622.314.520	<i>Beginning</i>
Pemakaian untuk Promosi	(13.108.108)	(4.341.205)	<i>Usage for Promotion</i>
Akhir Tahun	(993.007.425)	(1.160.858.289)	<i>Ending</i>
Jumlah	154.742.756	457.115.026	<i>Total</i>
Jumlah	154.742.756	557.593.280	<i>Total</i>
Beban Pokok Pendapatan	444.141.757.568	388.957.499.205	<i>Cost of Revenues</i>

21. COST OF REVENUES

The details of this account by business type are as follows :

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011	
Gaji dan Tunjangan	19.419.651.148	14.801.758.412	<i>Salaries and Allowances</i>
Sewa	11.426.289.875	9.956.314.849	<i>Rentals</i>
Iklan dan Promosi	2.574.704.905	2.689.161.806	<i>Advertisement and Promotions</i>
Penyusutan	1.349.540.667	1.192.076.331	<i>Depreciation</i>
Komisi	1.177.183.099	1.194.211.014	<i>Commissions</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	987.121.142	849.109.851	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Alat Tulis dan Cetakan	935.051.407	523.213.129	<i>Printing and Stationery</i>
Jasa Profesional	875.460.538	-	<i>Professional Fees</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	836.367.133	123.619.947	<i>Consumptions and Household</i>
Perjalanan Dinas	745.921.496	766.705.863	<i>Travelling</i>
Perjamuan dan Sumbangan	503.357.499	477.012.593	<i>Entertainment and Donations</i>
Bensin, Tol dan Transport	490.579.726	421.410.805	<i>Transportation</i>
Tender	432.998.188	334.799.477	<i>Tenders</i>

22. SELLING EXPENSES

The details are as follows :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

22. SELLING EXPENSES (Continued)

	2012	2011	
Royal ti	422.292.030	585.647.638	<i>Royal ties</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	127.074.282	158.519.976	<i>Repairs and Maintenance</i>
Pelatihan dan Pengembangan	108.640.749	115.294.941	<i>Training and Development</i>
Perijinan dan luran	92.493.391	69.781.213	<i>Licences and Contributions</i>
Seragam	92.228.000	6.090.632	<i>Uniforms</i>
Asuransi	86.001.823	32.171.119	<i>Insurance</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	62.225.183	40.285.573	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Pemasaran	45.466.899	17.160.840	<i>Marketing Allowances</i>
Dokumentasi	37.429.221	83.871.934	<i>Documentation</i>
Amortisasi	-	3.057.098	<i>Amortization</i>
Lain-lain	160.863.160	171.669.547	<i>Others</i>
Jumlah	42.988.941.561	34.612.944.588	<i>Total</i>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION
EXPENSES**

Rinciannya sebagai berikut :

The details are as follows :

	2012	2011	
Gaji dan Tunjangan	27.729.417.534	24.058.787.690	<i>Salaries and Allowances</i>
Estimasi Imbalan Kerja	4.944.133.657	3.219.915.655	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Jasa Manajemen	4.307.642.657	3.027.050.000	<i>Management Fees</i>
Penyusutan	3.152.196.957	2.775.892.836	<i>Depreciation</i>
Jasa Profesional	1.587.931.713	752.680.910	<i>Professional Fees</i>
Pelatihan dan Pengembangan	1.398.192.648	1.425.615.498	<i>Training and Development</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.236.698.502	610.051.209	<i>Repairs and Maintenance</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.209.040.715	976.722.145	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Amortisasi	1.024.185.714	739.752.315	<i>Amortization</i>
Asuransi	797.598.546	510.738.709	<i>Insurance</i>
Alat Tulis dan Cetak	606.092.440	284.876.124	<i>Printing and Stationery</i>
Perijinan dan luran	604.249.274	379.910.384	<i>Licences and Contributions</i>
Perjalanan Dinas	507.446.054	461.494.900	<i>Travelling</i>
Sewa	480.722.257	456.449.138	<i>Rentals</i>
Jamsostek	465.784.338	185.824.509	<i>Employee Social Security</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	371.545.783	339.196.458	<i>Consumption and Household</i>
Bensin, Tol dan Transport	353.819.987	280.151.509	<i>Fuel, Toll and Transport</i>
Perjamuan dan Sumbangan	329.756.649	363.574.933	<i>Entertainment and Donations</i>
Iklan dan Promosi	194.811.000	104.351.353	<i>Advertising and Promotions</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	194.004.786	184.481.817	<i>Land and Building Taxes</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	192.862.438	182.766.468	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Karyawan	168.190.653	80.598.045	<i>Employee Allowances</i>
Keamanan dan Kebersihan	37.875.037	23.300.325	<i>Security and Cleaning Services</i>
Dokumentasi	37.628.200	30.733.424	<i>Documentation</i>
Seragam	18.482.500	50.053.500	<i>Uniforms</i>
Lain-lain	132.328.215	140.588.069	<i>Others</i>
Jumlah	52.082.638.254	41.645.557.923	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011
Pendapatan Sewa	2.617.930.193	2.882.133.718
Laba Penjualan Aset Tetap	177.865.750	860.047.839
Pendapatan Iklan dan Promosi	206.000.000	153.500.002
Jasa Giro dan Bunga Deposito	114.374.782	110.062.838
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407
Bunga Bank	(7.907.625.282)	(7.846.044.233)
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)
Administrasi dan Provisi Bank	(2.028.747.009)	(2.168.254.490)
Bunga Pihak Berelasi	(1.251.083.475)	(1.531.347.419)
Rugi Selisih Kurs	(2.190.473.621)	(1.188.076.426)
Pajak dan Denda Pajak	(108.390.745)	(649.474.523)
Bunga Pihak Ketiga	(395.645.064)	(378.554.861)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.294.262.028)	(116.181.935)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(70.723.742)	(9.139.314)
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	(2.845.150)
Lain-lain	46.120.996	10.499.548
J u m l a h	(14.504.980.462)	(12.876.249.298)

24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

The details are as follows :

*Rental Revenues
Gain on Sale of Equipment
Promotion and Advertising Income
Interest on Bank Current Accounts and
Time Deposits
Recovery for Decline in Value of Inventories
Bank Loan Interest
Idle Capacity
Bank Charges and Administration
Interest on Due to Related Parties
Loss on Foreign Exchange
Taxes and Tax Penalties
Interest on Third Parties
Allowance for Impairment of Trade
Receivables
Interest on Consumer Financing Loans
Capital Lease Interest
Others*

T o t a l

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Penyusutan	2.341.242.193	2.946.001.274
Asuransi	26.326.563	31.671.421
Pemeliharaan dan Perbaikan	4.680.000	5.147.500
Pajak Bumi dan Bangunan	-	21.182.304
Keamanan dan Kebersihan	-	6.000.000
Pos, Materai dan Pengiriman	-	2.450.000
Alat Tulis dan Cetakan	-	150.000
Dana pensiun	-	130.800
J u m l a h	2.372.248.756	3.012.733.299

25. IDLE CAPACITY

This account represents the expenses from Flooring Division located in Kawasan Modern Cikande, Banten that did not operate in 2012 and 2011 with details as follows :

*Depreciation
Insurance
Repairs and Maintenance
Land and Building Taxes
Security and Cleaning Services
Postage, Stamp Duty and Courier
Printing and Stationery
Pension Fund*

T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Laba untuk Perhitungan per Saham		
- Laba Bersih	28.649.460.217	27.638.383.558
- Laba Komprehensif	28.649.460.217	27.638.383.558
Jumlah Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	320.000.000	320.000.000
Laba per Saham		
Laba Bersih Per Saham Dasar	90	86
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	90	86

26. INCOME PER SHARE

Income per share is computed by dividing operating income and residual comprehensive income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

The details as of December 31, are as follows :

<i>Income on Computation per Share</i>
<i>- Net Income</i>
<i>- Comprehensive Income</i>
<i>Total Shares</i>
<i>Weighted Average Number of Shares (In Number of Shares)</i>
<i>Income per Share</i>
<i>Net Income per Share</i>
<i>Comprehensive Income per Share</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

27. NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Companies whose stockholders and part of their management are the same as the Company and Subsidiaries' stockholders are as follows :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

1. Transaksi Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Pendapatan Usaha

	2012
PT Vinotindo Grahasarana	30.082.272.238
PT Virucci Indogriya Sarana	76.428.900
J u m l a h	30.158.701.138

5,04 % dan 3,13 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2012 dan 2011, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	2011
PT Rekaguna Abdidaya	22.318.333
PT Virucci Indogriya Sarana	1.221.221
J u m l a h	23.539.554

Hutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	2012
PT Vinotindo Grahasarana	2.550.102.315
PT Virucci Indogriya Sarana	1.243.226.328
J u m l a h	3.793.328.643

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with Related Parties

1. Business Transactions

The details as of December 31, are as follows :

Revenues

	2011	
PT Vinotindo Grahasarana	16.218.565.981	
PT Virucci Indogriya Sarana	-	
T o t a l	16.218.565.981	

5.04 % and 3.13 % of the total revenues for the years 2012 and 2011 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Due from Related Parties - Trade

	2011
PT Rekaguna Abdidaya	22.318.333
PT Virucci Indogriya Sarana	1.221.221
T o t a l	23.539.554

Due from to Related Parties - Trade

	2011	
PT Vinotindo Grahasarana	1.750.560.894	
PT Virucci Indogriya Sarana	-	
T o t a l	1.750.560.894	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Transaksi Non Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Piutang Pihak-pihak Berelasi

	2012
Karyawan	569.737.378
PT Vinotindo Grahasarana	251.077.457
Direksi	198.424.705
PT Rekaguna Abdidaya	-
Jumlah	1.019.239.540

Hutang Pihak-pihak Berelasi

	2012
PT Virucci Indogriya Sarana	9.052.492.994
Direksi	269.900.000
Karyawan	2.900.544
Jumlah	9.325.293.538

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

2. Non Business Transactions

The details as of December 31, are as follows :

Due from Related Parties

	2011	
	423.003.271	<i>Employees</i>
	154.766.026	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
	42.241.805	<i>Director</i>
	514.745.097	<i>PT Rekaguna Abdidaya</i>
Total	1.134.756.199	Total

Due to Related Parties

	2011	
	11.237.482.928	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
	5.349.900.000	<i>Director</i>
	-	<i>Employees</i>
Total	16.587.382.928	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut :

3. *The Company entered into rental agreements for office spaces in Graha Vivere in 2012 and 2011 as follows :*

2012						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7.480.000	89.760.000
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	29.913.400
4	Addendum 004/LGL/ADDI- PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	203.390.000
2011						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	145.516.800
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	179.480.400

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 4.307.642.657 dan Rp 3.027.050.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

4. *The Company and Subsidiaries entered into a management agreement with PT Virucci Indogriya Sarana amounting to Rp 4,307,642,657 and Rp 3,027,050,000 in 2012 and 2011, respectively.*

5. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 2.041.056.000 dan Rp 2.188.800.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

5. *The Company entered into a rental agreement with PT Vinotindo Grahasarana for land and a building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java amounting to Rp 2,041,056,000 and Rp 2,188,800,000 in 2012 and 2011.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

6. In addition, the Company and Subsidiaries regularly entered into borrowing and lending transactions for prepayments bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule with related parties, loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Tahun 2012							In 2012
Pendapatan Usaha							Operating Revenues
Pendapatan Eksternal	325.460.061.543	101.330.228.619	39.600.497.578	131.718.360.075	-	598.109.147.815	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	10.437.538.053	27.297.891.732	31.113.774.604	34.560.644.001	(103.409.848.390)	-	Intersegment Revenues
Jumlah	335.897.599.596	128.628.120.351	70.714.272.182	166.279.004.076	(103.409.848.390)	598.109.147.815	Total
Hasil							Revenues
Laba Kotor	52.530.623.578	24.244.581.032	15.537.163.756	58.645.053.911	3.009.967.970	153.967.390.247	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(29.207.095.540)	(13.902.373.806)	(5.764.501.243)	(48.673.881.384)	2.476.272.158	(95.071.579.815)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha	23.323.528.038	10.342.207.226	9.772.662.513	9.971.172.527	5.486.240.128	58.895.810.432	Operating Income
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	-	-	222.405.438	(5.486.240.128)	2.617.930.193	Rental Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(135.301.761)	(793.797.461)	33.463.324	(1.294.837.723)	-	(2.190.473.621)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	18.247.772	13.291.118	28.614.201	-	114.374.782	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	-	-	593.022	-	177.865.750	Gain on Sale of Equipment
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	-	-	-	-	(100.503.630)	Capital Lease Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(177.673.214)	(69.680.663)	(1.107.370.383)	-	(2.028.747.009)	Bank Charges and Administration
Bunga Bank	(7.331.361.600)	(212.941.666)	(52.500.000)	(310.822.016)	-	(7.907.625.282)	Bank Interest
Laba dari Anak Perusahaan	18.883.861.082	-	-	-	(18.883.861.082)	-	Equity in Net Earnings of Subsidiaries
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(34.757.820)	(7.101.792)	(37.984.569)	-	(108.390.745)	Taxes and Tax Penalties
Beban Bunga Pihak Berelasi	(645.764.757)	-	-	(605.318.718)	-	(1.251.083.475)	Interest on Related Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(74.858.654)	-	(2.813.400)	-	(1.294.262.028)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	-	-	-	-	52.431.169	Gain on Recovery of Decline in Value of Inventories
Pendapatan Promosi dan Iklan	206.000.000	-	-	-	-	206.000.000	Promotion and Advertising Income
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	-	-	-	-	(2.372.248.756)	Idle Capacity
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(395.645.064)	-	(395.645.064)	Third Party Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	-	(63.737.873)	-	(70.723.742)	Consumer Financing Loan Interest
Lain-lain	19.461.842	45.763.764	2.553.492	(21.658.102)	-	46.120.996	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(2.430.052.079)	(2.121.428.166)	(1.658.298.719)	-	(15.647.534.520)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	28.649.460.217	6.682.137.868	7.571.259.826	4.724.298.621	(18.883.861.082)	28.743.295.450	Comprehensive Income
Informasi Lainnya							Other Information
Aset Segmen	289.861.529.867	76.946.631.004	53.275.859.191	120.350.000.889	(111.552.914.888)	428.881.106.063	Segment Assets
Liabilitas Segmen	148.184.468.401	54.795.758.329	19.733.493.573	100.270.786.717	(36.177.287.025)	286.807.219.995	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	5.202.277.403	1.133.412.489	109.663.292	3.479.801.826	-	9.925.155.010	Capital Expenditures
Penyusutan	5.725.828.755	719.819.881	120.539.392	2.433.895.801	-	9.000.083.829	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	3.891.751.986	980.534.263	498.768.203	1.839.095.778	-	7.210.150.230	Non Cash Expense Except Depreciation

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

Keterangan <i>Description</i>	GGS Interior dan Furnitur/ GGS <i>Interior and Furniture</i>	LKS Bahan Laminasi/ LKS <i>Laminating</i>	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ PGM <i>Mechanical and Electrical Services and Maintenance</i>	VMK Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ VMK <i>Furniture and Supplies Trading</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Tahun 2011							In 2011
Pendapatan Usaha							Operating Revenues
Pendapatan Ekstern	272.168.328.489	78.570.191.984	23.870.273.771	143.628.009.757	-	518.236.803.981	External Revenues
Pendapatan antar Segmen	1.239.514.600	16.411.833.786	17.618.998.600	7.054.214.911	(42.324.561.897)	-	Intersegment Revenues
Jumlah	273.407.843.089	94.982.025.750	41.489.272.371	150.682.224.668	(42.324.561.897)	518.236.803.981	T o t a l
Hasil							Revenues
Laba Kotor	51.630.889.458	18.225.250.260	8.567.922.676	48.411.631.757	2.443.610.625	129.279.304.776	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan	(24.055.174.844)	(9.547.366.071)	(6.362.819.513)	(38.706.731.470)	2.413.589.387	(76.258.502.511)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Jumlah	27.575.714.614	8.677.884.189	2.205.103.163	9.704.900.287	4.857.200.012	53.020.802.265	T o t a l
Pendapatan Sewa	7.517.264.412	-	-	222.069.318	(4.857.200.012)	2.882.133.718	Rental Income
Rugi Selisih Kurs	(781.666.690)	(271.463.798)	(26.274.025)	(108.671.913)	-	(1.188.076.426)	Loss on Foreign Exchange
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.181.935)	-	-	-	-	(116.181.935)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Jasa Giro dan Bunga Deposito	36.444.643	18.404.769	20.944.953	34.268.473	-	110.062.838	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Laba Penjualan Aset Tetap	693.919.907	68.281.265	97.846.667	-	-	860.047.839	Gain on Sale of Equipment
Bunga Pihak-pihak Berelasi	(906.347.419)	-	-	(625.000.000)	-	(1.531.347.419)	Interest on Due to Related Parties
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(378.554.861)	-	(378.554.861)	Third Party Interest
Bunga Sewa Pembiayaan	(2.295.586)	(549.564)	-	-	-	(2.845.150)	Capital Lease Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(9.139.314)	-	(9.139.314)	Interest on Customer Financing Loans
Administrasi Bank dan Provisi Bank	(918.879.163)	(213.011.350)	(47.541.781)	(988.822.196)	-	(2.168.254.490)	Bank Charges and Administration
Pendapatan Iklan dan Promosi	153.500.002	-	-	-	-	153.500.002	Promotion and Advertising Income
Pemulihan Nilai Persediaan	10.158.407	-	-	-	-	10.158.407	Recovery of Decline in Value of Inventories
Biaya Kapasitas Menganggur	(3.012.733.299)	-	-	-	-	(3.012.733.299)	Idle Capacity
Bunga Bank	(7.649.223.893)	(160.758.333)	-	(36.062.007)	-	(7.846.044.233)	Bank Loan Interest
Laba dari Anak Perusahaan	12.748.943.992	-	-	-	(12.748.943.992)	-	Equity in Net Earnings of Subsidiaries
Pajak dan Denda Pajak	(545.198.260)	(28.266.955)	(2.851.850)	(73.157.458)	-	(649.474.523)	Taxes and Tax Penalties
Lain-Lain	(8.671.185)	82.160.407	(12.363.130)	(50.626.544)	-	10.499.548	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.156.364.989)	(2.131.394.113)	(1.244.678.171)	(1.947.003.802)	-	(12.479.441.075)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	27.638.383.558	6.041.286.517	990.185.826	5.744.199.983	(12.748.943.992)	27.665.111.892	Comprehensive Income
Informasi Lainnya							Other Information
Aset Segmen	258.097.715.194	94.703.727.170	36.722.572.212	67.863.996.848	(82.552.095.228)	374.635.916.196	Segment Assets
Kewajiban Segmen	145.070.113.945	79.234.992.363	10.751.466.420	52.309.081.297	(26.060.328.447)	261.305.325.578	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	4.751.968.308	2.330.147.317	268.757.609	2.876.644.015	-	10.227.517.249	Capital Expenditures
P e n y u t a n	6.333.600.071	412.978.739	70.751.613	1.594.164.275	-	8.411.494.698	D e p r e c i a t i o n
Beban non Kas selain Penyusutan	503.343.696	1.231.806.613	3.962.725.068	259.217.100	-	5.957.092.477	Non Cash Expenses except Depreciation

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		Geographical Market
	2012	2011	
Jabodetabek	572.278.540.828	505.175.802.609	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	25.830.606.987	13.061.001.372	Outside Jabodetabek
Jumlah	598.109.147.815	518.236.803.981	Total
	<i>Aset Segmen / Segment Assets</i>		
Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Jabodetabek	427.586.528.182	373.352.893.166	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.294.577.881	1.283.023.030	Outside Jabodetabek
Jumlah	428.881.106.063	374.635.916.196	Total
	<i>Penambahan Aset Tetap / Additional of Equipment</i>		
Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Jabodetabek	8.608.273.190	9.476.922.680	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.316.881.820	750.594.569	Outside Jabodetabek
Jumlah	9.925.155.010	10.227.517.249	Total

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

29. AGREEMENTS

a. Jasa Manajemen

a. Management Fees

Pada tanggal 1 Juni 2012 dan 27 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

On June 1, 2012 and December 27, 2010, the Company and Subsidiaries extended the management agreements with PT Virucci Indogriya Sarana, with several changes in the managerial assistances.

Bantuan manajemen tahun 2012 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2011, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

The managerial assistance in 2012 which are still the same as those in 2011 are in :

- Administrasi, personalia dan umum
- Teknologi dan sistem informasi

- Administration, personnel, and general;
- Technology and information system.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

a. Jasa Manajemen (Lanjutan)

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 4.307.642.657 dan Rp 3.027.050.000, per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 206.000.000 dan Rp 153.500.002.

29. AGREEMENTS (Continued)

a. Management Fees (Continued)

The management service fees amounted to Rp 4,307,642,657 and Rp 3,027,050,000 in 2012 and 2011, respectively payable on a monthly basis. The agreements are for one-year periods and are extendable.

b. Billboard Installation and Management Services

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company agreed to provide billboard installation and management services for PT Bank Permata Tbk for two (2) years from April 30, 2009 to April 29, 2011 amounting to Rp 1,400,000,000. This agreement has been extended by First Amendment No. 003/BP/mba-RB/IV/09 for two (2) years from June 10, 2011 to June 10, 2013 amounting to Rp 1,850,000,000 and PT Bank Permata Tbk shall pay the management and service fees in stages.

The balance of advertising and promotion income in 2012 and 2011 amounted to Rp 206,000,000 and Rp 153,500,002, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan Setara Kas - USD	108.715,26	1.051.276.568
Piutang Usaha - USD	622.932,40	6.023.756.310
Piutang Lain-lain - USD	71,40	690.438
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	62.738.863
Piutang Pihak Berelasi - EURO	2.660,00	34.074.228
Jumlah Aset		<u>7.172.536.407</u>
Liabilitas		
Hutang Usaha - USD	(1.988.383,54)	(19.227.668.878)
Hutang Usaha - EURO	(233.378,79)	(2.989.549.677)
Hutang Usaha - SGD	(130.277,51)	(1.030.119.885)
Hutang Lain-lain - JPY	-	-
Hutang Lain-lain - USD	(770.768,40)	(7.453.330.428)
Hutang Lain-lain - SGD	(1.628,71)	(12.878.393)
Hutang Pihak Berelasi - USD	(25.000,00)	(241.750.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(30.955.297.261)</u>
Jumlah Bersih		
USD	(2.045.944,89)	(19.784.287.127)
EURO	(230.718,79)	(2.955.475.449)
SGD	(131.906,22)	(1.042.998.278)
JPY	-	-
Jumlah Bersih		<u>(23.782.760.854)</u>

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 1	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Assets		
Cash and Cash Equivalents - USD	439.749,15	3.987.645.291
Trade Receivables - USD	631.947,82	5.730.502.831
Other Receivables - USD	-	-
Due from Related Parties - USD	71,40	647.455
Due from Related Parties - EURO	-	-
Total Assets		<u>9.718.795.577</u>
Liabilities		
Trade Payables - USD	(2.812.556,16)	(25.504.259.253)
Trade Payables - EURO	(223.286,00)	(2.621.152.156)
Trade Payables - SGD	(61.412,79)	(428.313.087)
Other Payables - JPY	-	(3.925.321)
Other Payables - USD	(750.000,00)	(6.801.000.000)
Other Payables - SGD	-	-
Due to Related Parties - USD	(25.000,00)	(226.700.000)
Total Liabilities		<u>(35.585.349.817)</u>
Total Net		
USD	(2.515.787,79)	(22.813.163.676)
EURO	(223.286,00)	(2.621.152.156)
SGD	(61.412,79)	(428.313.087)
JPY	-	(3.925.321)
Total Net		<u>(23.862.628.919)</u>

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut :

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 Consolidated Financial Statements have been reclassified to conform the presentation of the 2012 Consolidated Financial Statements with details as follows :

	31 Desember/ December 31, 2011		
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	49.616.951.210	69.648.499.891	Fixed Assets
Properti Investasi	20.031.548.681	-	Investment Properties
Beban Penjualan	34.612.944.588	34.027.296.950	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41.645.557.923	42.231.205.561	General and Administrative Expenses
	1 Januari/January 1, 2011		
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset Tetap	48.877.961.875	69.812.894.108	Fixed Assets
Properti Investasi	20.934.932.233	-	Investment Properties

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut :

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

32. PENSION FUND

The Company has a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2 % and 8 % contributions from the related employees and the Company, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 dated November 4, 2002.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks arising from the Company and Subsidiaries' operating activities, that is the foreign exchange rate risk, credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies on these risks to minimize the effect of uncertainties that could adversely affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and defines risk management policies as follows :

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities potentially exposed to interest rate risk mainly comprise bank loans. The Company and Subsidiaries monitor changes in market interest rates to ensure that the Company and Subsidiaries' interest rates are compatible with market interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari hutang bank, hutang usaha dan hutang pihak-pihak berelasi.

Analisis kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires adequate cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring the maturity profiles of financing and loan sources. At present, the Company and Subsidiaries mainly focus on capital expenditures for day to day operational activities. The Company and Subsidiaries' major fundings are from bank loans, trade payables and due to related parties.

The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date to the contractual maturity date disclosed in the table is the contractual undiscounted cash flows as follows :

2 0 1 2						
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Hutang Bank	24.941.849.001	36.730.138.106	6.708.559.149	1.750.000.000	70.130.546.256	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha	81.810.065.469	-	-	-	81.810.065.469	<i>Trade Payables</i>
Hutang Lain-lain	9.123.112.230	-	-	-	9.123.112.230	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	-	-	-	3.773.370.251	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pihak-pihak Berelasi	9.325.293.538	-	-	-	9.325.293.538	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Pembiayaan Konsumen	402.944.500	367.176.052	24.316.503	-	794.437.055	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>129.376.634.989</u>	<u>37.097.314.158</u>	<u>6.732.875.652</u>	<u>1.750.000.000</u>	<u>174.956.824.799</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

2 0 1 1					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Liabilitas					Liabilities
Hutang Bank	19.125.615.537	24.892.891.333	10.076.442.861	8.458.559.149	62.553.508.880
Hutang Usaha	69.179.444.977	-	-	-	69.179.444.977
Hutang Lain-lain	11.024.011.554	-	-	-	11.024.011.554
Beban Masih Harus Dibayar	2.954.928.930	-	-	-	2.954.928.930
Hutang Pihak Berelasi	16.587.382.928	-	-	-	16.587.382.928
Hutang Pembiayaan Konsumen	84.159.478	30.187.836	-	-	114.347.314
Jumlah Liabilitas	<u>118.955.543.404</u>	<u>24.923.079.169</u>	<u>10.076.442.861</u>	<u>8.458.559.149</u>	<u>162.413.624.583</u>
					<i>Total Liabilities</i>

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

**Classification of Financial Assets and
Liabilities**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments recorded in the Consolidated Financial Statements.

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	19.097.877.613	19.097.877.613	11.972.614.675	11.972.614.675	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	60.718.422.698	60.718.422.698	41.426.399.259	41.426.399.259	<i>Trade Receivables</i>
Piutang lain-lain	1.991.968.213	1.991.968.213	1.636.229.040	1.636.229.040	<i>Other Receivables</i>
Piutang Pihak Berelasi	1.019.239.540	1.019.239.540	1.134.756.199	1.134.756.199	<i>Due from Related Parties</i>
J a m i n a n	3.963.106.191	3.963.106.191	2.465.846.895	2.465.846.895	<i>Guarantee Deposits</i>
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang Bank	70.130.546.256	70.130.546.256	62.553.508.880	62.553.508.880	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha	81.810.065.469	81.810.065.469	69.179.444.977	69.179.444.977	<i>Trade Payables</i>
Hutang Lain-lain	9.123.112.230	9.123.112.230	11.024.011.554	11.024.011.554	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	3.773.370.251	2.954.928.930	2.954.928.930	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pihak Berelasi	9.325.293.538	9.325.293.538	16.587.382.928	16.587.382.928	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Pembiayaan Konsumen	794.437.055	794.437.055	114.347.314	114.347.314	<i>Consumer Financing Loans</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pihak berelasi dan hutang pembiayaan konsumen) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

34. KONDISI EKONOMI

Walaupun perekonomian di Eropa dan Amerika belum sepenuhnya pulih, namun makroekonomi Indonesia pada tahun 2012 memperlihatkan indikator yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, inflasi bertahan pada level 4,3% dan suku bunga BI turun pada tingkat 5,75%, meskipun nilai tukar Rupiah terhadap dollar bertahan di level Rp 9.600/USD. Situasi perekonomian dalam negeri yang kondusif ini dipengaruhi oleh kuatnya pasar domestik seiring dengan pertumbuhan ekonomi kelas menengah.

Situasi perekonomian Indonesia yang kondusif dan meningkatnya peringkat Indonesia ke level *investment grade* membuat industri properti Indonesia tetap bergairah. Hal ini terlihat dari tumbuhnya kawasan-kawasan pusat niaga di kota-kota besar terutama Ibukota Jakarta. Berdasarkan riset yang dilakukan Konsultan properti Colliers International, prospek penambahan ruang kantor baru di Jakarta sepanjang tahun 2013 sampai 2014 diproyeksikan tidak kurang dari 1,4 juta. Bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran, hal tersebut merupakan prospek yang baik untuk meningkatkan bisnisnya di pasar dalam negeri.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, guarantee deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and consumer financing loans) were stated at carrying amount. The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values, either due to their short-term nature or their floating rates prevailing at the market at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date.

34. ECONOMIC CONDITIONS

Although economic conditions in Europe and America have not been fully recovered, Indonesia's macroeconomy in 2012 showed good indications evidenced by a 6.3% economic growth, an inflation level at 4.3% and Bank Indonesia interest rates decreasing at 5.75%, although the Rupiah to Dollar exchange rate remained at Rp 9,600 for USD 1. This conducive domestic economic condition is influenced by the strong domestic market along with the growth in the middle class economy.

Indonesia's conducive economic condition and the increasing Indonesia's rank to the investment grade level has kept Indonesia's property industry growing. It is evidenced by the growing trade center areas in big cities, especially in the capital city, Jakarta. Based on a recent survey by a property consultant, Colliers International, additional new office spaces in Jakarta in 2013 to 2014 were projected to be more than 1.4 million. For the Company and Subsidiary engaged in the office interior, furniture and mechanical and electrical industries, it is a good opportunity to increase their businesses in the domestic market.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Disamping itu peningkatan pertumbuhan ekonomi kelas menengah dan kestabilan suku bunga di Indonesia mengakibatkan adanya peningkatan permintaan properti sektor perumahan dan apartemen yang diperkirakan akan bertumbuh sekitar 20% di tahun 2013. Pertumbuhan properti sektor perumahan dan apartemen ini merupakan prospek usaha bagi PT.Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak yang bergerak di bisnis ritel furnitur residential.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan yang bersifat internal adalah bagaimana meningkatkan produktivitas, konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan pelayanan demi menjaga kepuasan pelanggan, serta mencapai marjin usaha walaupun dengan biaya operasional yang meningkat, dengan adanya kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, tantangan yang bersifat eksternal meliputi harapan pelanggan yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat.

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut :

1. Meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perusahaan seperti menawarkan produk dan pelayanan yang terintegrasi dan lengkap yang dikenal sebagai konsep "Total Solution" serta tim manajemen yang handal dan berpengalaman
2. Melaksanakan konsolidasi internal dan melakukan efisiensi biaya.
3. Melakukan strategi pemasaran yang lebih terfokus, efektif dan mencapai sasaran dengan tujuan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui inovasi produk, penyempurnaan mutu pelayanan dan mempertahankan harga yang kompetitif.
4. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan.

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Besides that, the increasing economic growth of the middle class and Indonesia's stable interest rates have resulted in increasing demands for property sectors of houses and apartments, estimated to grow at around 20% in 2013. The growth in property sectors of houses and apartments serves as a business opportunity for PT Vivere Multi Kreasi, Subsidiary, engaged in the residential furniture retail industry.

In running its operations, the Company faces various internal and external challenges. The internal challenges include ways to increase productivity, consistency and commitment to maintain the product quality and services to maintain the customer's satisfaction, and to reach the business margin in spite of the increasing operating expenses due to the increasing regional minimum wage, basic electricity rate and raw material prices. Meanwhile, the external challenges include the increasing customer's expectation and tighter competition.

In facing the existing opportunities and challenges, the Company has established work plans as follows :

1. *Increase the Company's competitiveness by offering an integrated and complete product and service concept of "Total Solution" and a reliable and experienced management team.*
2. *Conduct an internal consolidation and cost efficiency.*
3. *Perform a more focused, efficient and effective marketing strategy to increase the customer's loyalty through product innovation and service quality improvement and by maintaining competitive prices.*
4. *Increase the human resource capability through training and development programs.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

5. Meningkatkan manajemen operasional melalui penerapan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan system keselamatan kerja OHSAS 18001:2007
6. Mengintegrasikan proses dan informasi dengan menerapkan SAP Business All in One.

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang signifikan.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

5. Increase the operations management by implementing *Total Quality Management* through *VIVERE Management System* and implementing the quality management system of ISO 9001:2008 and work safety system of OHSAS 18001:2007.
6. Establish a process and information integration by implementing SAP Business All in One.

35. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant subsequent event.

36. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The Indonesian Institute of Accountants has published SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", and IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate", effective January 1, 2013.

The Company did not implement earlier that SFAS and IFAS and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Perolehan Aset Tetap Pemilihan Langsung dari :		
- Hutang Pembelian Aset Tetap	31.694.198	1.350.301.395
- Hutang Sewa Pembiayaan	671.000.000	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen	960.000.000	208.500.000
- Hutang Bank	-	1.387.500.000
Perolehan Beban Ditangguhkan melalui Hutang Sewa Pembiayaan	1.538.240.000	-
Estimasi Imbalan Kerja	4.944.133.657	3.219.915.655
Penyusutan Aset Tetap	9.000.083.829	8.411.494.698
Amortisasi Beban Ditangguhkan	1.024.185.714	742.809.413
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.294.262.028	116.181.935

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

The details are as follows :

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non Cash Activities :
Direct Acquisitions of Equipment from :
- Payables on Purchase of Equipment
- Obligation under Capital Lease
- Consumer Financing Loans
- Bank Loans
Acquisition of Deferred Expenses through
Obligation under Capital Lease
Estimated Employee Benefits
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Deferred Expense Amortization
Recovery for Decline in Value of Inventories
Allowance for Impairment of Trade
Receivables

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2013.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 1, 2013.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

**PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)**

**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	A S E T		1 Januari /	A S S E T S
	31 Desember / December 31,		January 1,	
	2012	2011	2011	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	10.276.199.800	4.885.305.855	3.818.438.196	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Berelasi	2.074.277.272	754.445.748	9.311.806.887	- Related Parties
- Pihak Ketiga	33.296.417.146	17.571.043.924	51.468.457.121	- Third Parties
Piutang Lain-lain	1.813.886.711	1.334.418.398	296.701.945	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	52.175.287.542	89.788.598.354	58.094.823.405	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	7.513.031.833	7.004.653.869	7.205.947.932	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	-	-	1.066.601.699	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	35.740.101.468	11.486.547.857	8.674.034.556	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	142.889.201.772	132.825.014.005	139.936.811.741	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	5.775.552.843	3.982.271.936	2.766.046.498	Due to Related Parties
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.483.095.465, Rp 7.574.122.356 dan Rp 6.670.738.804 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	20.986.989.322	20.031.548.681	20.934.932.233	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 8,483,095,465, Rp 7,574,122,356 and Rp 6,670,738,804 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Investasi dalam Saham	2.976.959.500	2.976.959.500	2.976.959.500	Investment in Stocks
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.239.854.930, Rp 36.928.099.284 dan Rp 38.864.348.336 per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011	40.216.660.655	41.695.652.648	44.320.025.559	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,239,854,930 Rp 36,928,099,284 and Rp 38,864,348,336 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011, respectively
Aset Pajak Tangguhan	165.826.537	617.983.872	1.527.484.117	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2.653.778.973	1.327.391.889	1.724.965.476	Deferred Expenses
J a m i n a n	1.797.891.902	1.126.085.382	1.044.631.862	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	74.573.659.732	71.757.893.908	75.295.045.245	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	217.462.861.504	204.582.907.913	215.231.856.986	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

SERTA 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)**

AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011

AND JANUARY 1, 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Desember / December 31, 2012	2011	1 Januari / January 1, 2011	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	-	9.273.559.623	28.311.737.548	Bank Loans
Hutang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Berelasi	5.874.711.903	11.694.708.195	3.576.505.067	- Related Parties
- Pihak Ketiga	27.046.115.447	23.111.087.846	19.043.937.245	- Third Parties
Hutang Pajak	8.432.462.917	3.042.783.235	8.172.569.096	Taxes Payables
Hutang Lain-lain	797.169.568	2.001.054.649	308.033.800	Other Payables
Uang Muka Pendapatan	32.964.895.125	27.569.440.229	52.763.428.544	Advances from Customers
Beban Masih Harus Dibayar	659.339.125	1.409.572.764	1.518.928.215	Accrued Expenses
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	9.864.253.069	7.877.055.914	6.977.055.905	- Bank Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	758.634.428	-	43.102.914	- Obligations under Capital Lease
- Hutang Pembiayaan Konsumen	121.829.158	-	-	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Lancar	86.519.410.740	85.979.262.455	120.715.298.334	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	7.176.566.837	5.042.824.504	3.653.758.089	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Hutang Pihak-pihak Berelasi	8.647.416.156	10.620.133.643	16.812.550.492	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	562.588.702	-	-	Obligations under Capital Lease
Hutang Pembiayaan Konsumen	89.788.711	-	-	Consumer Financing Loans
Hutang Bank	45.188.697.255	43.427.893.343	29.419.695.669	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	61.665.057.661	59.090.851.490	49.886.004.250	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital of
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000				Rp 80,000,000,000 divided into
saham dengan nilai nominal Rp 100				800,000,000 shares with a par value of
per saham				Rp 100 per share
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000				Subscribed and Fully Paid - 320,000,000
saham	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	shares
Tambahan Modal Disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	29.920.395.183	20.154.796.048	5.272.556.482	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	69.278.393.103	59.512.793.968	44.630.554.402	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	217.462.861.504	204.582.907.913	215.231.856.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND
2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	335.897.599.596	273.407.843.089	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(283.366.976.018)	(221.776.953.631)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	52.530.623.578	51.630.889.458	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(5.567.785.045)	(4.514.005.472)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	(23.639.310.495)	(19.541.169.372)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(29.207.095.540)	(24.055.174.844)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	23.323.528.038	27.575.714.614	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	7.517.264.412	<i>Rental Income</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	206.000.000	153.500.002	<i>Advertising and Promotion Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	693.919.907	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	36.444.643	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	10.158.407	<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>
Pendapatan Dividen	-	952.800.000	<i>Dividends Income</i>
Bunga Bank	(7.331.361.600)	(7.649.223.893)	<i>Bank Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	(2.372.248.756)	(3.012.733.299)	<i>Idle Capacity</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(116.181.935)	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(918.879.163)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak Berelasi	(645.764.757)	(906.347.419)	<i>Interest on Related Parties</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(135.301.761)	(781.666.690)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	(2.295.586)	<i>Capital Lease Interest</i>
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(545.198.260)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	<i>Consumer Financing Interest</i>
Lain-lain	19.461.842	(8.671.185)	<i>Others</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(4.120.173.347)	(4.577.110.059)	<i>Total Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	19.203.354.691	22.998.604.555	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			PROVISION FOR INCOME TAX
Final	(8.860.953.971)	(6.246.864.744)	<i>Final</i>
Kini	(124.644.250)	-	<i>Current</i>
Tanggungan	(452.157.335)	(909.500.245)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(7.156.364.989)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH	9.765.599.135	15.842.239.566	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	9.765.599.135	15.842.239.566	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	31	50	NET INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	31	50	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND
2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	32.000.000.000	7.357.997.920	5.272.556.482	44.630.554.402	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN					RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)	<i>Cash Dividends</i>
LABA BERSIH TAHUN 2011	-	-	15.842.239.566	15.842.239.566	NET INCOME IN 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	32.000.000.000	7.357.997.920	20.154.796.048	59.512.793.968	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
LABA BERSIH TAHUN 2012	-	-	9.765.599.135	9.765.599.135	NET INCOME IN 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	323.993.015.824	288.910.357.617	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to :
P e m a s o k	(258.414.502.682)	(231.907.646.635)	S u p p l i e r s
Direksi dan Karyawan	(30.266.701.384)	(24.213.474.301)	D i r e c t o r s a n d E m p l o y e e s
Beban Usaha	<u>(7.378.796.727)</u>	<u>(8.300.189.682)</u>	E x p e n s e s
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.933.015.031	24.489.046.999	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan Penghasilan Lain-lain - Bersih	5.476.759.490	5.553.704.886	Receipt from Other Income - Net
Pembayaran Beban Bunga	(7.286.319.923)	(7.669.748.649)	Payment of Bank Loan Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(918.879.163)	Bank Charges and Administration
Pembayaran Pajak Penghasilan	(7.440.145.876)	(6.410.433.914)	Payments of Income Tax
Penerimaan Hasil Restitusi	-	741.837.724	Receipts from Tax Refunds
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	1.290.638.992	97.123.997	Receipt from Value Added Tax
Pembayaran Jaminan	(671.806.520)	(81.453.520)	Payment of Guarantee Deposits
Pembayaran Piutang Lain-lain	(426.817.662)	(928.987.723)	Payment of Other Receivables
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain	<u>(574.862.401)</u>	<u>1.052.453.169</u>	Receipt (Payment) of Other Payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17.626.438.382</u>	<u>15.924.663.806</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.645.383.653)	(2.625.881.358)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	177.272.728	2.640.044.607	Proceeds from Sale of Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	(1.629.517.975)	Advances for Purchase of Equipment
Perolehan Properti Investasi	(234.895.775)	-	Acquisitions of Investment Properties
Penerimaan Dividen	-	952.800.000	Dividend Receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.703.006.700)</u>	<u>(662.554.726)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(32.304.516)	(477.865.378)	Payment of Due from Related Parties
Penerimaan Hutang Bank	52.991.674.440	-	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Hutang Bank	(58.517.232.996)	(5.517.480.242)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	(2.408.509.184)	(7.040.152.008)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(888.016.870)	(43.102.914)	Payment of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	(102.882.131)	-	Payment of Consumer Financing Loans
Pembayaran Hutang Lain-lain Pembelian Aset Tetap	(650.502.680)	(98.019.270)	Payment of Other Payables on Purchase of Equipment
Pembayaran Dividen Tunai	-	(960.000.000)	Payment of Cash Dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(9.607.773.937)</u>	<u>(14.136.619.812)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	5.315.657.745	1.125.489.268	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	4.885.305.855	3.818.438.196	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK	75.236.200	(58.621.609)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u>10.276.199.800</u>	<u>4.885.305.855</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING